Berita Statistik

Sistem Pembayaran Indonesia

Triwulan II - 2021

Berita Statistik - Sistem Pembayaran Indonesia

Triwulan II - 2021

ASPI
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia

Transaksi QRIS

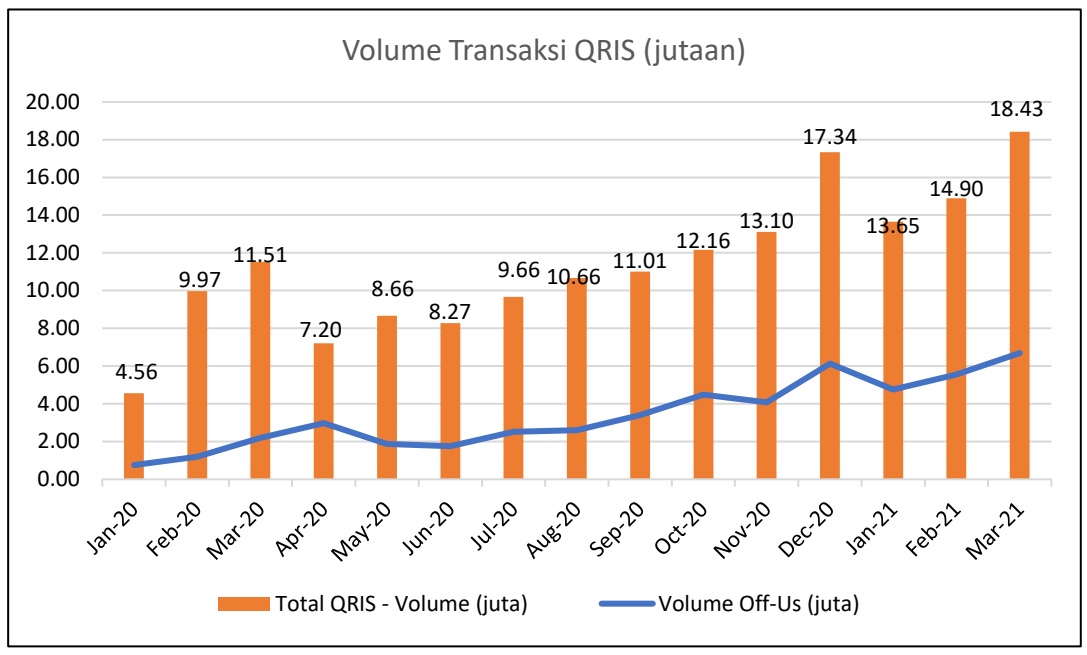

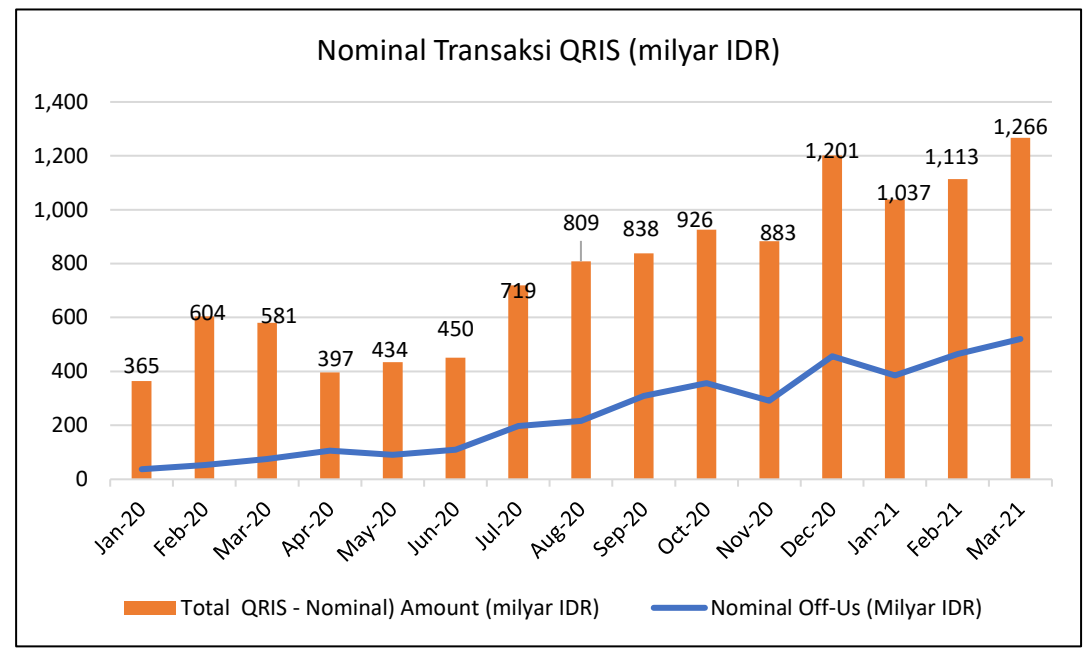

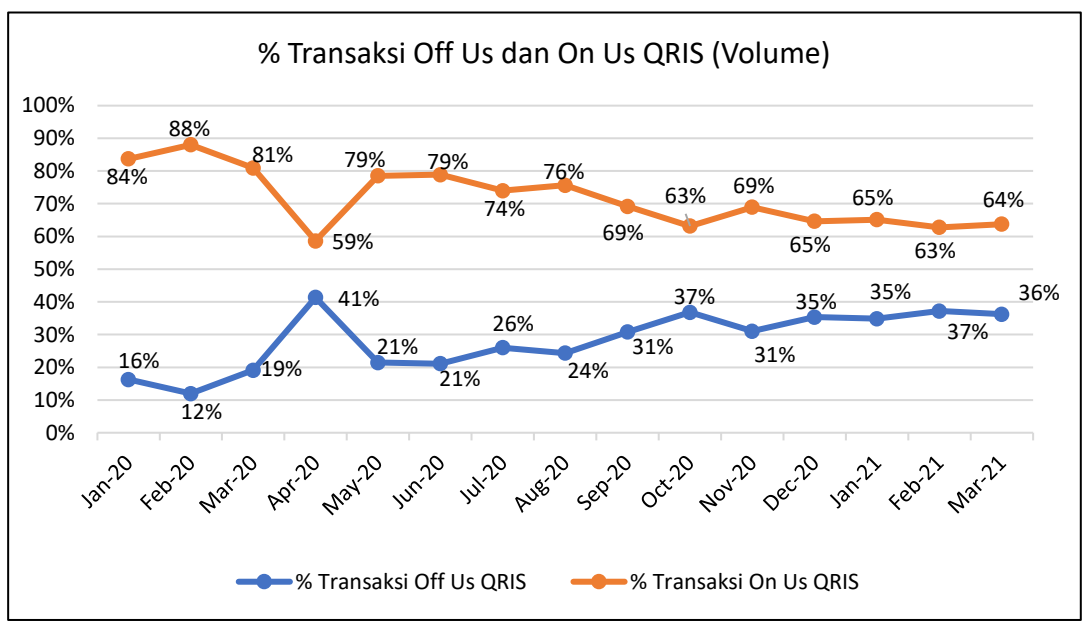

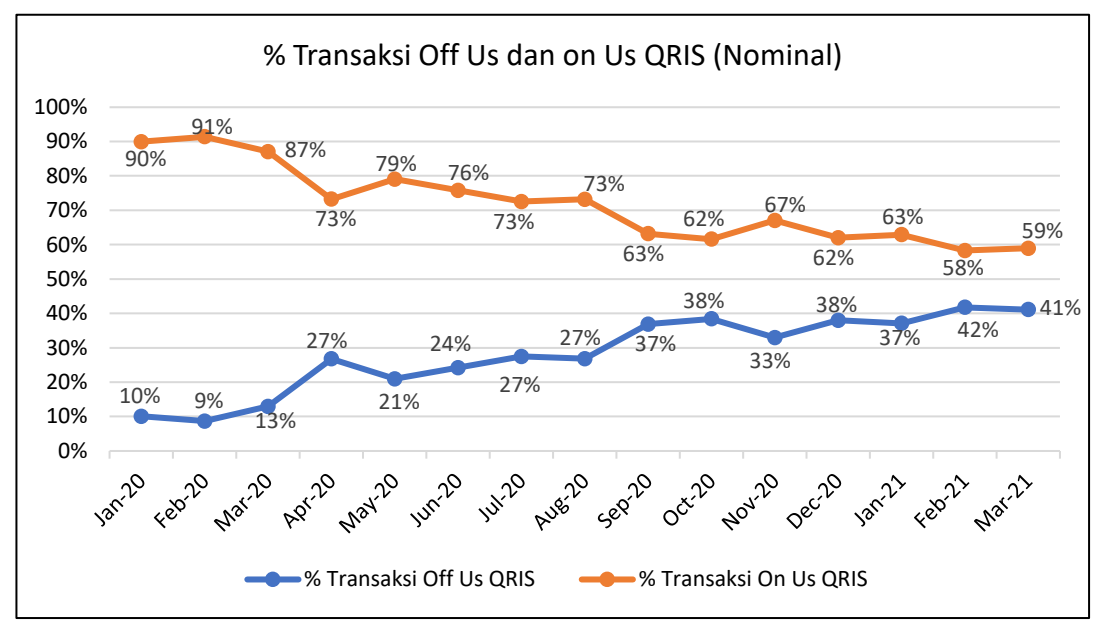

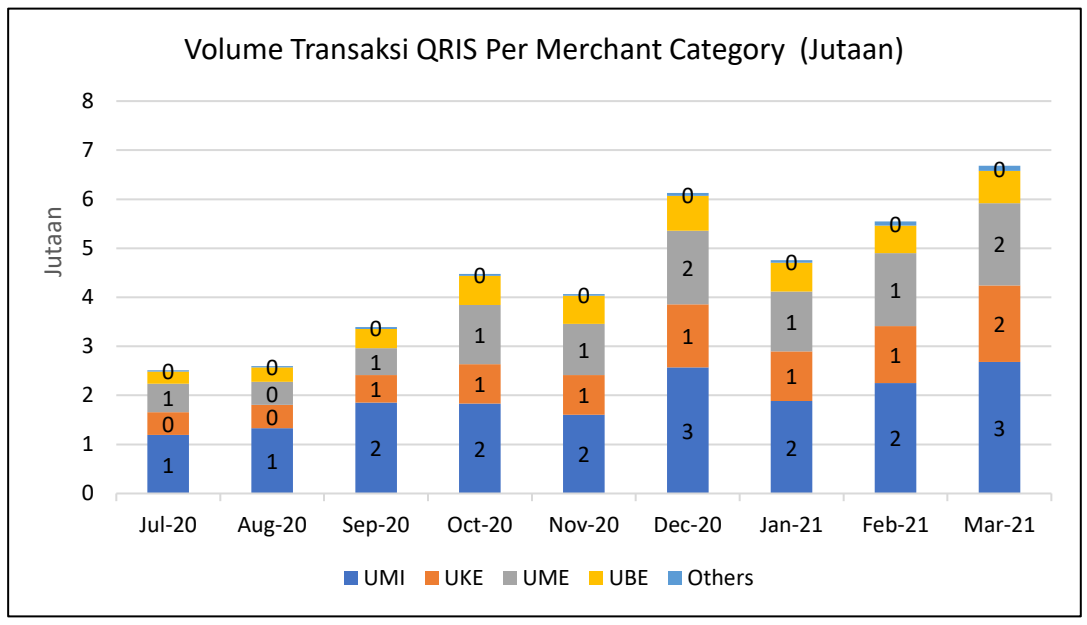

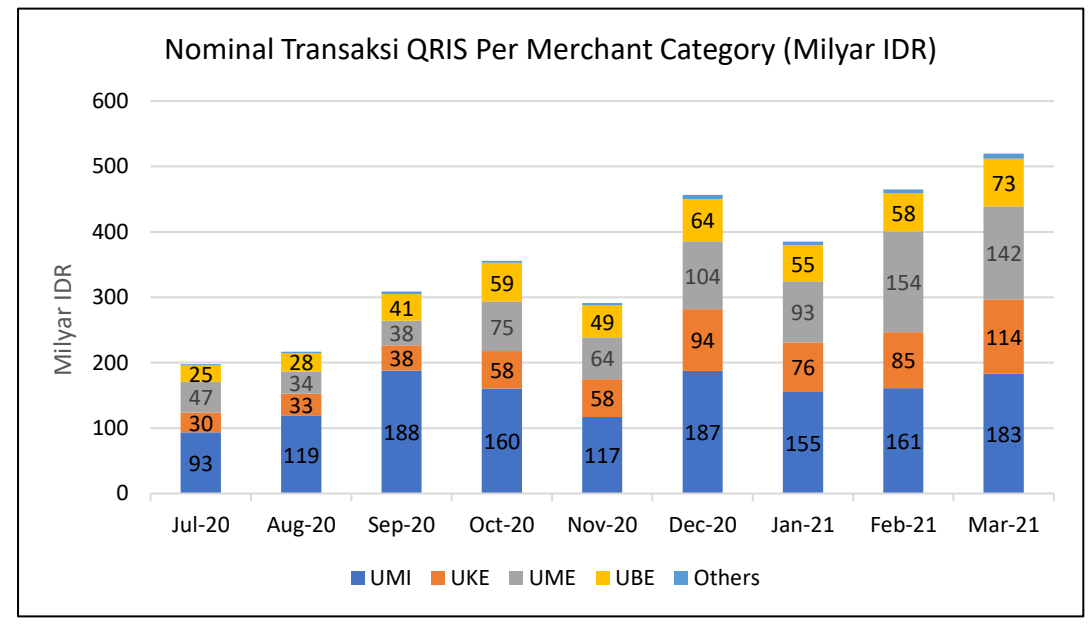

Sumber : Bank Indonesia, diolah

- Volume transaksi QRIS di awal tahun 2021 (Jan-Feb) mengalami penurunan dibandingkan volume bulan Des 2020. Namun mulai meningkat di bulan Maret, bahkan mencatat rekor tertinggi sejak QRIS diluncurkan yaitu sebesar 18,43 juta transaksi. Secara rata-rata, sd Q1 tingkat pertumbuhan volume transaksi QRIS di 2021 sebesar 8,04% dibandingkan tahun 2020 sebesar 17,61%. Bulan Maret mencatat pertumbuhan volume tertinggi yang mencapai 23,7%. Trend yang sama juga tampak di sisi nominal transaksi QRIS, yang turun di Jan-Feb dibandingkan Des 2020 dan mulai bergerak naik di bulan Maret yang mencatatkan nominal tertinggi sebesar 1,26 T. Secara rata-rata, pertumbuhan nominal transaksi QRIS pad Q1 2021 sebesar 2,47% per bulan.

- Di Q1 2021 persentase transaksi Off Us terus melanjutkan trend peningkatan, baik dari sisi volume sebesar rata-rata 36,11% maupun dari sisi nominal sebesar 39,98%. Namun demikian volume dan nominal transaksi off us masih harus ditingkatkan agar sesuai dengan prinsip interkoneksi dan interoperabilitas QRIS.

- Komposisi volume transaksi QRIS pada Q1 2021 tetap didominasi oleh merchant UMI / mikro secara rata-rata sebesar 40% dari total volume transaksi), disusul transaksi di merchant UME/menengah dan UKE /kecil secara rata-rata sebesar 26% dan 21% dari total transaksi QRIS. Di sisi nominal transaksi QRIS, komposisi transaksi di merchant UMI/mikro secara rata-rata sebesar 37% disusul transaksi di merchant UME/menengah dan UKE /kecil secara rata-rata sebesar 28% dan 20% dari total nominal transaksi QRIS.

Berita Statistik - Sistem Pembayaran Indonesia

Triwulan II - 2021

Transaksi QRIS

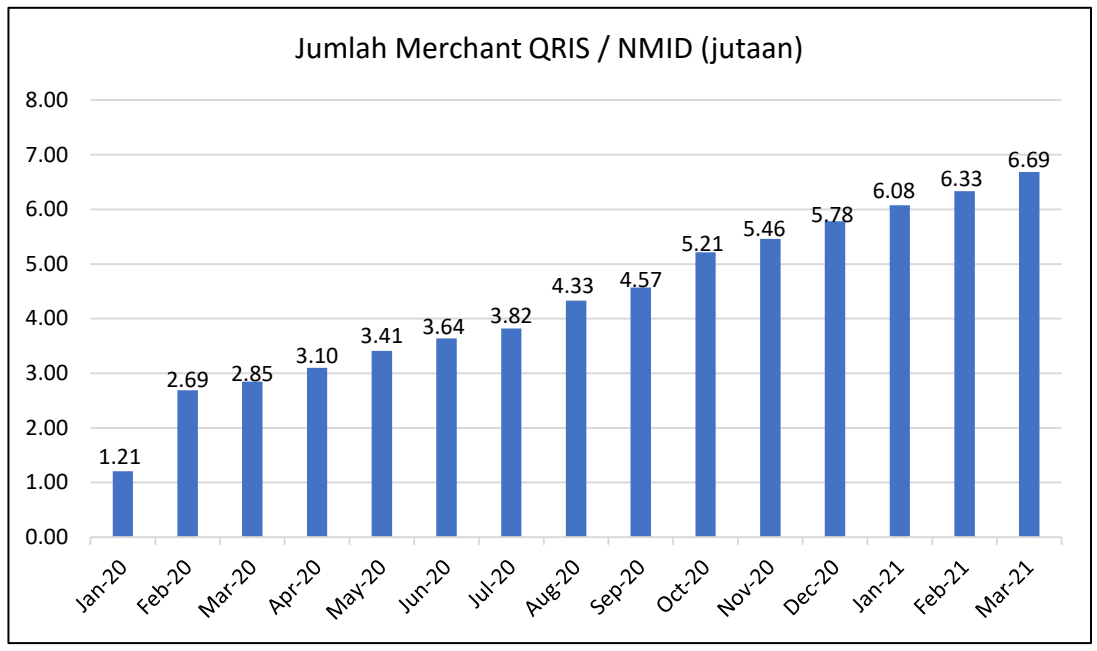

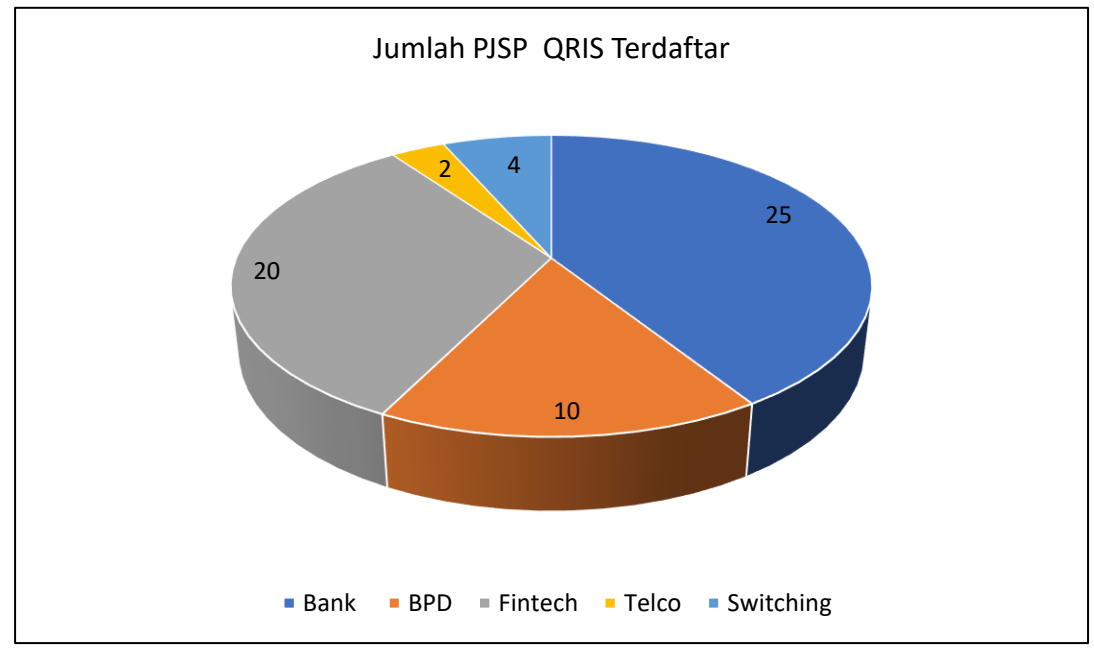

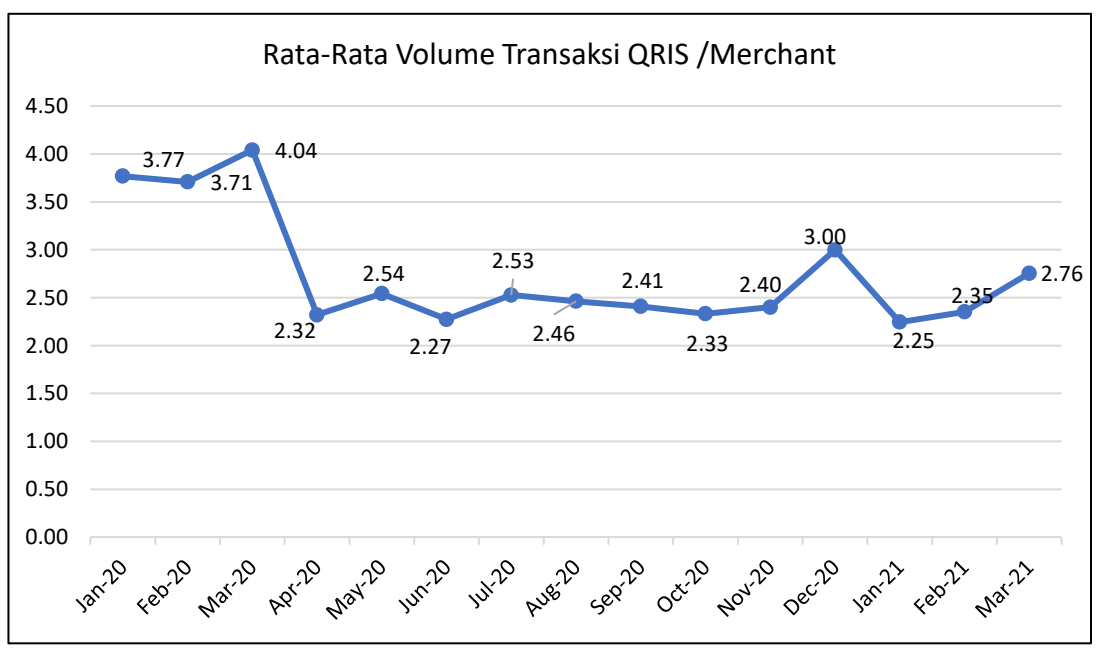

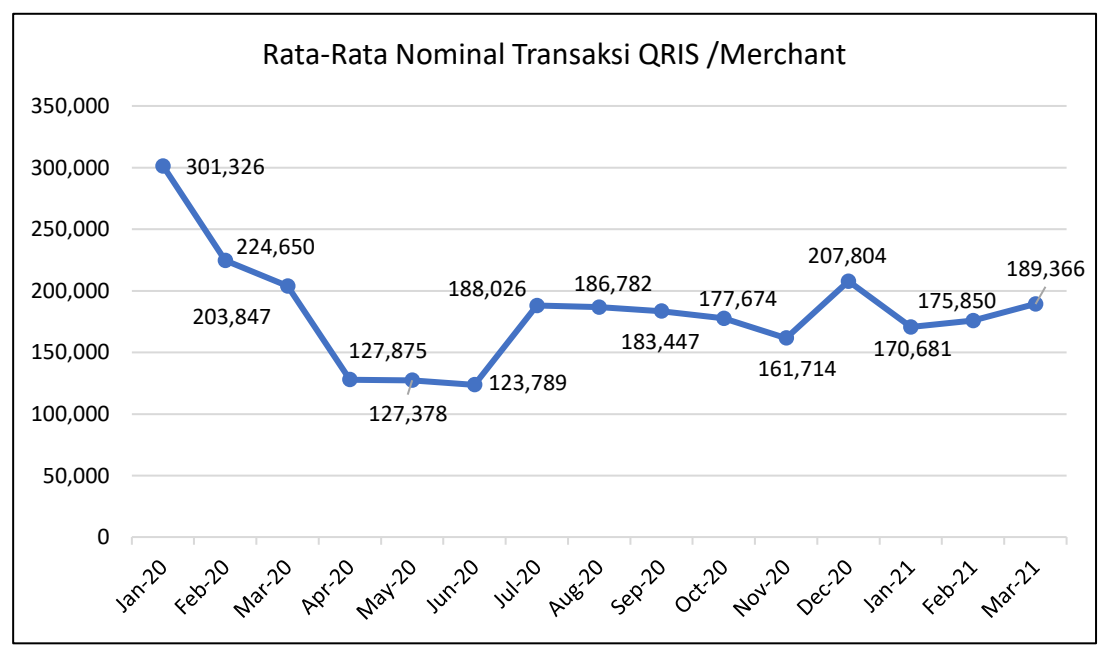

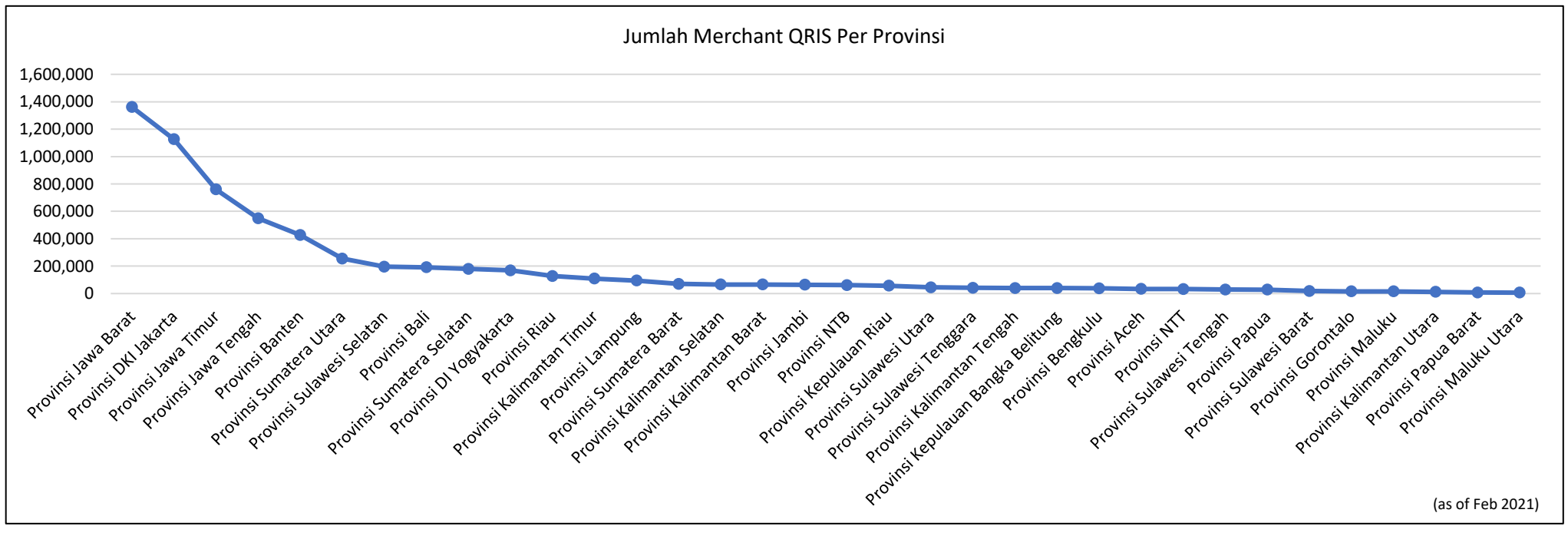

Sumber : Bank Indonesia, diolah

- Sd Q1 2021, jumlah merchant QRIS terus meningkat dan mencapai 6,69 juta mercant dengan rata-rata pertumbuhan di Q1 sebesar 4,97% per bulan. Mengacu ke target Bank Indonesia sebesar 12 juta merchant pada tahun 2021, dibutuhkan pertumbuhan sebesar minimal 8% per bulan dari posisi akhir Des 2020 sehingga realisasi jumlah merchant masih di bawah target yang ditetapkan Bank Indonesia. Sesuai strategi yang diarahkan Bank Indonesia, harus digarap potensi baik dari sisi demand maupun supply, antara lain melalui pendekatan berbasis komunitas yang didukung dengan pengembangan fitur-fitur QRIS .

- Rata-rata volume transaksi QRIS/merchant masih sangat rendah, yaitu di kisaran 2 sd 4 transaksi/bulan/merchant. Demilkian pula dari sisi nominal, di mana rata-rata nominal transaksi QRIS/merchant hanya di kisaran Rp 120 rb sd Rp 300 rb. Data ini juga mengindikasikan kemungkinan merchant QRIS yang tidak aktif sehingga membutuhkan upaya dari PJSP untuk mendorong lebih banyak transaksi di setiap merchant QRIS yang sudah terdaftar dan melakukan identifikasi atas merchant-merchant dormant.

- Sebaran Merchant QRIS masih terkonsentrasi/ belum merata dan terkonsentrasi di provinsi di Pulau Jawa. Peluang akuisisi merchant baru di provinsi-provinsi luar Jawa harus terus dilakukan sesuai arahan strategi 12 Juta Merchant QRIS dan Kebijakan Elektronifikasi Transaksi Pemda, khususnya melalui QRIS.

Berita Statistik - Sistem Pembayaran Indonesia

Triwulan II - 2021

Perbandingan Antar Instrumen Pembayaran

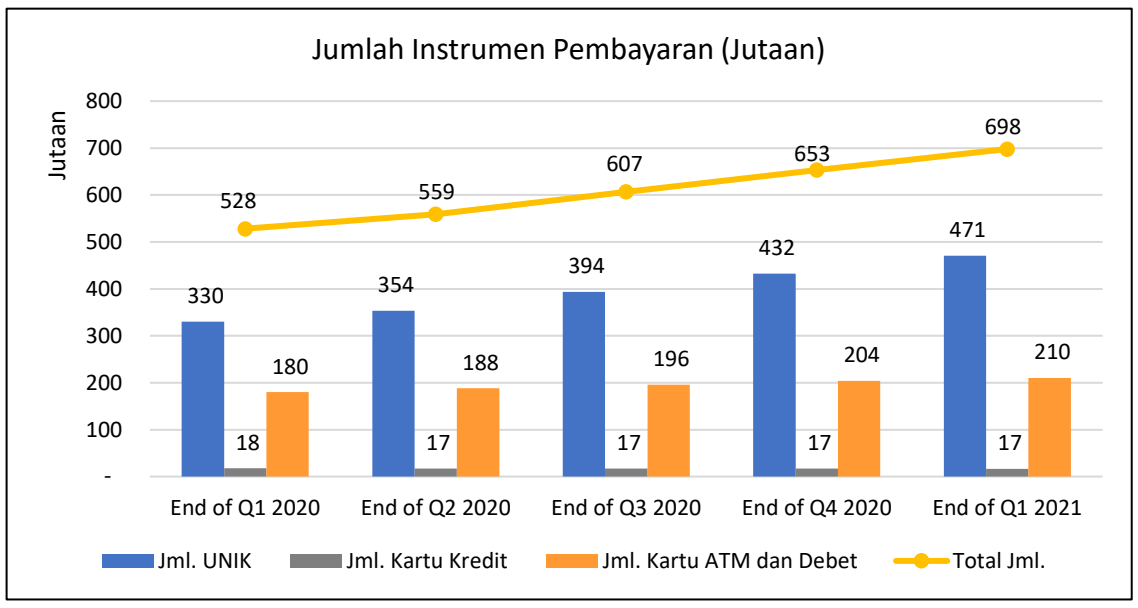

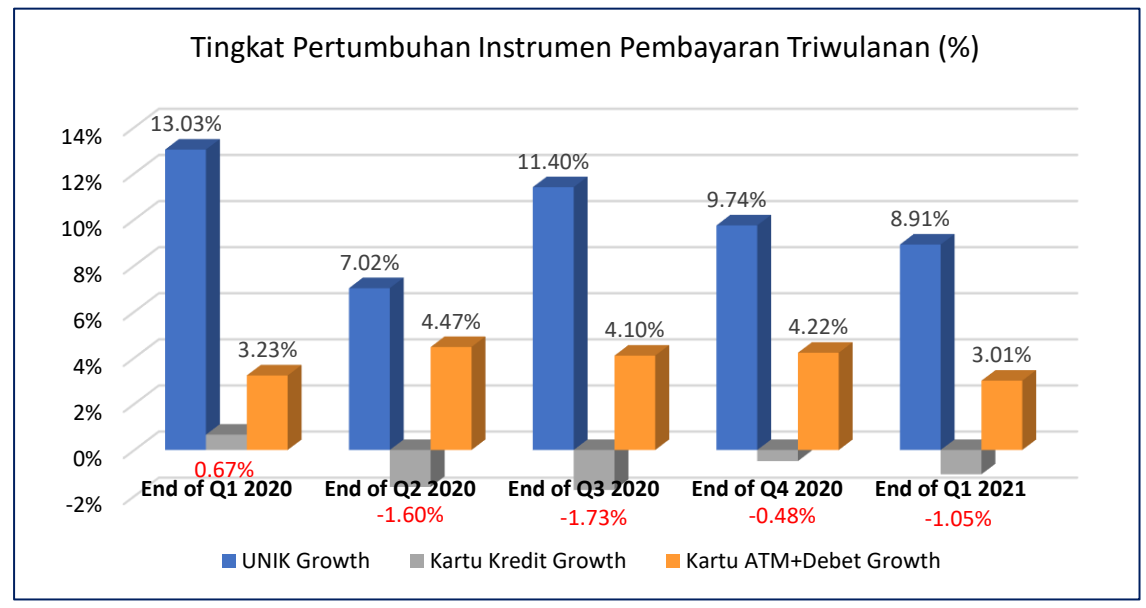

Periode	Jml. UNIK	UNIK Growth	Jml. Kartu Kredit	Kartu Kredit Growth	Jml. K. ATM+ Db	Kartu ATM+Debt Growth
End of Q1 2020	330,39	13,03%	17,60	0,67%	180,09	3,23%
End of Q2 2020	353,59	7,02%	17,32	-1,60%	188,13	4,47%
End of Q3 2020	393,90	11,40%	17,02	-1,73%	195,84	4,10%
End of Q4 2020	432,28	9,74%	16,94	-0,48%	204,10	4,22%
End of Q1 2021	470,81	8,91%	16,76	-1,05%	210,24	3,01%

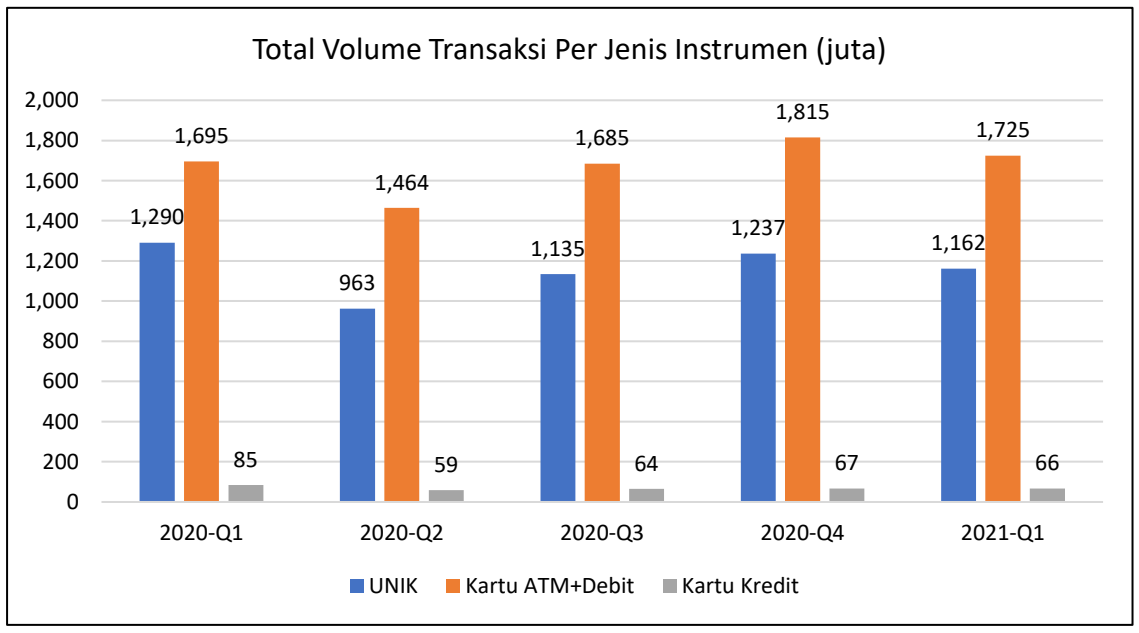

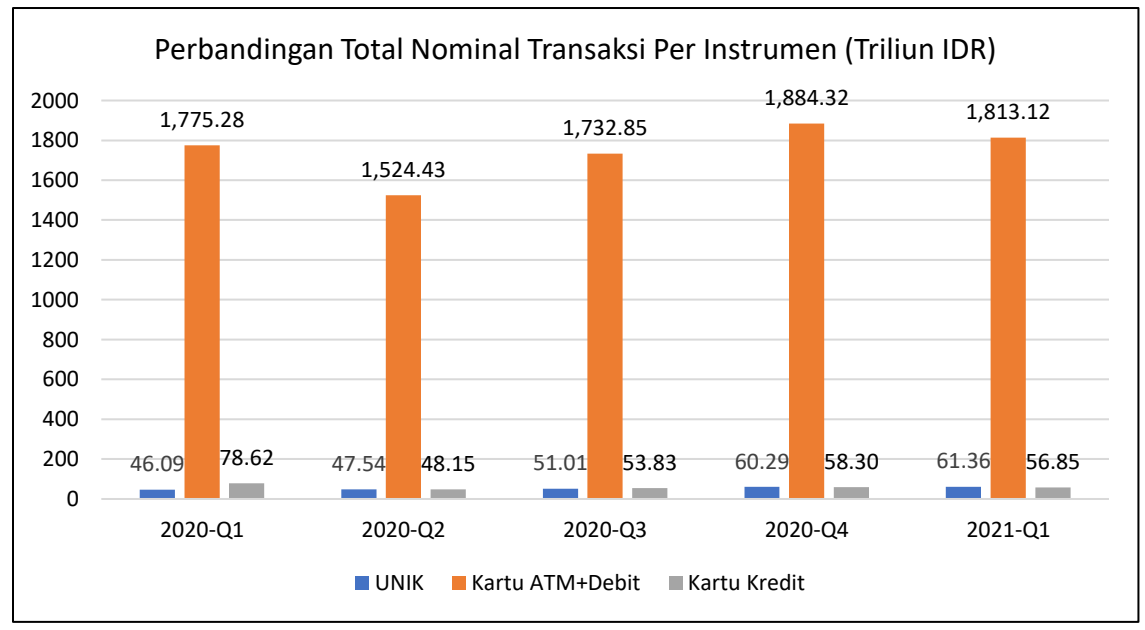

Periode	UNIK	Kartu Debit	Kartu Kredit
2020-Q1	1.290	1.695	85
2020-Q2	963	1.464	59
2020-Q3	1.135	1.685	64
2020-Q4	1.237	1.815	67
2021-Q1	1.162	1.725	66

Periode	UNIK	Kartu Debit	Kartu Kredit
2020-Q1	46,09	1.775,28	78,62
2020-Q2	47,54	1.524,43	48,15
2020-Q3	51,01	1.732,85	53,83
2020-Q4	60,29	1.884,32	58,30
2021-Q1	61,36	1.813,12	56,85

Sumber : Bank Indonesia, diolah

- Pada posisi akhir Q1 2021, jumlah Uang Elektronik (UNIK) beredar jauh di atas instrument lain, yaitu mencapai 470 juta, disusul kartu ATM+Debit (210 juta) dan terakhir adalah kartu kredit (17 juta).

- Secara total jumlah instrument pembayaran yang beredar menunjukkan peningkatan di setiap triwulan. Meskipun relatif baru dibanding instrument lainnya, pertumbuhan UNIK sangat pesat, di Q1 2021 mencapai 8,9% dan jauh di atas instrument lain seperti Kartu ATM+Debit (3%). Kartu kredit bahkan mencatat pertumbuhan negatif (di kisaran -0.48 % s/d -1.73%) sejak Q2 2020 yang terus berlanjut s/d Q1 2021. Walaupun pertumbuhan UNIK jauh di atas pertumbuhan instrument lain, namun tingkat perrcepatan pertumbuhannya mulai melambat, sejak Q2 2020.

- Total volume transaksi Kartu ATM+Debit jauh di atas instrument lain, disusul UNIK dan terakhir Kartu Kredit. Demikian pula dari sisi total nominal transaksi Kartu ATM+Debit yang sangat jauh di atas UNK dan Kartu Kredit. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah instrument UNIK sudah jauh melampaui Kartu ATM+Debit dan Kartu Kredit, namun secara transaksi baik total volume maupun nominal masih rendah, karena penggunaan UNIK umunya untuk small ticket size (sesuai data rata-rata nominal transaksi/instrument) serta potensi adanya UNIK yang tidak aktif dalam jumlah yang cukup besar.

Berita Statistik - Sistem Pembayaran Indonesia

Triwulan II - 2021

Perbandingan Antar Instrumen Pembayaran

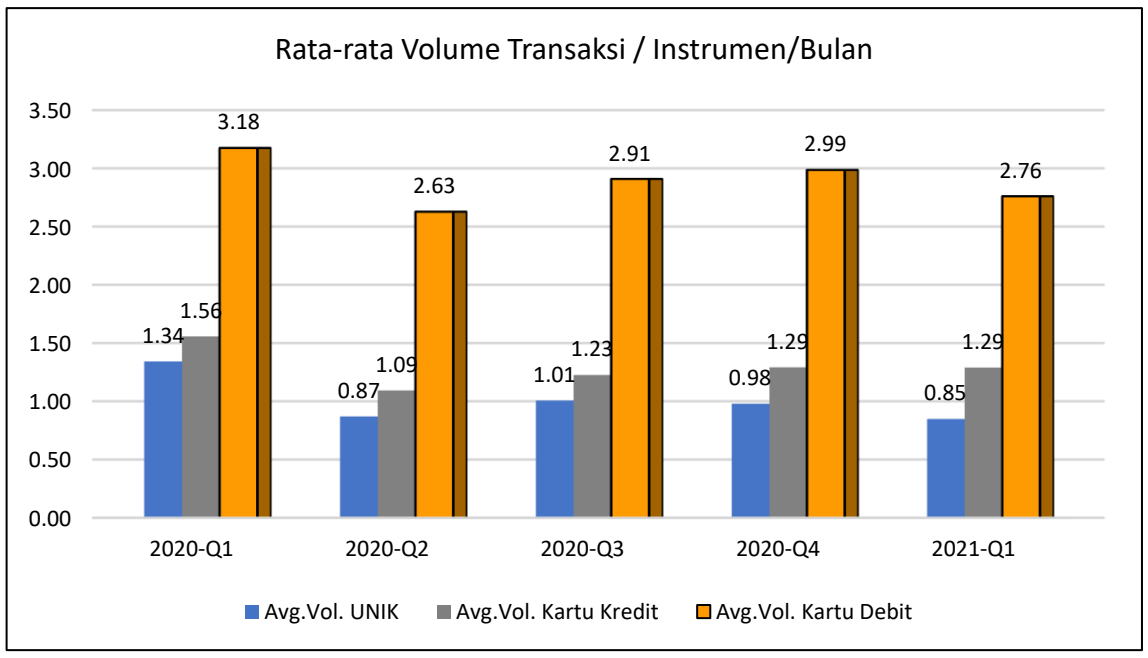

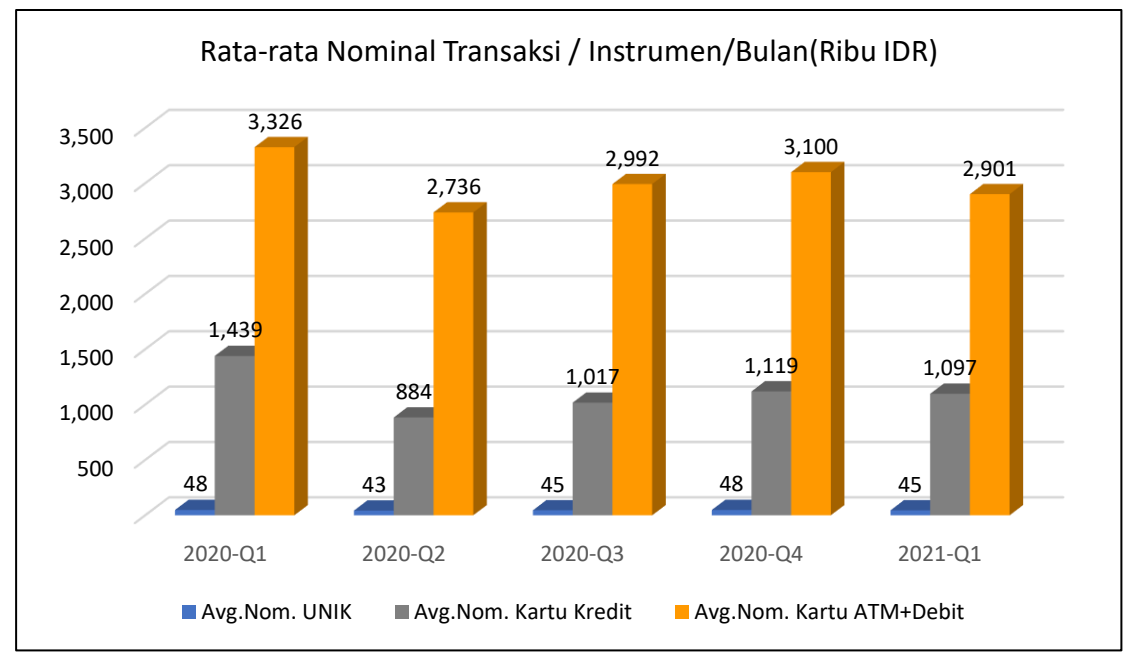

Periode	Avg.Vol Tx /UNIK	Avg.Vol Tx / Kartu Kredit	Avg.Vol.Tx /Kartu Debit
2020-Q1	1,34	1,56	3,18
2020-Q2	0,87	1,09	2,63
2020-Q3	1,01	1,23	2,91
2020-Q4	0,98	1,29	2,99
2021-Q1	0,85	1,29	2,76

Periode	Avg.Nom. Tx/ UNIK	Avg.Nom. Tx/ Kartu Kredit	Avg.Nom. Tx/ Kartu Debit (Total)
2020-Q1	48	1.439	3.326
2020-Q2	43	884	2.736
2020-Q3	45	1.017	2.992
2020-Q4	48	1.119	3.100
2021-Q1	45	1.097	2.901

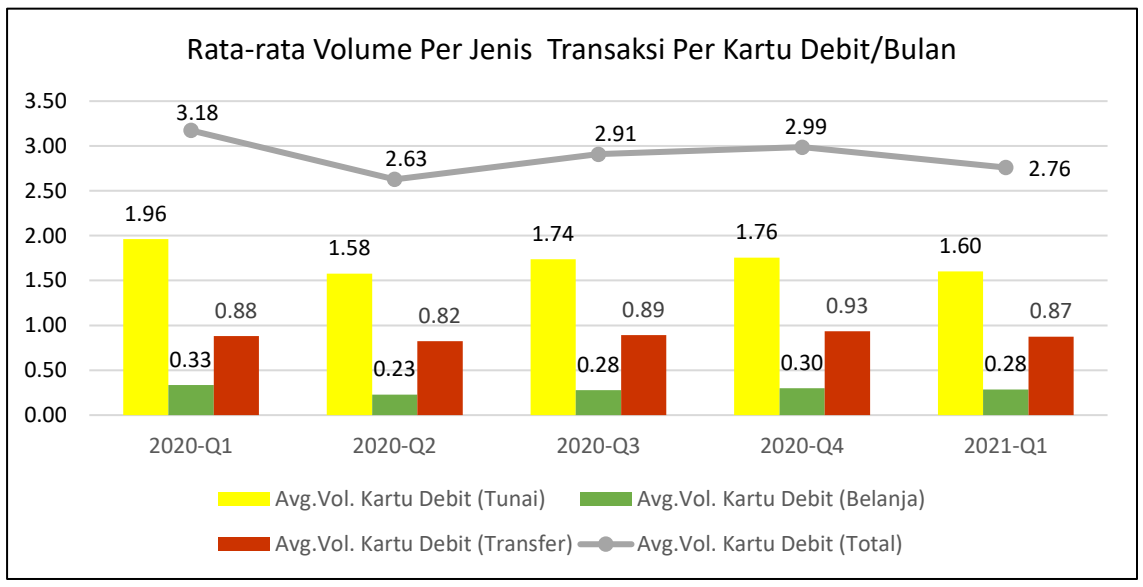

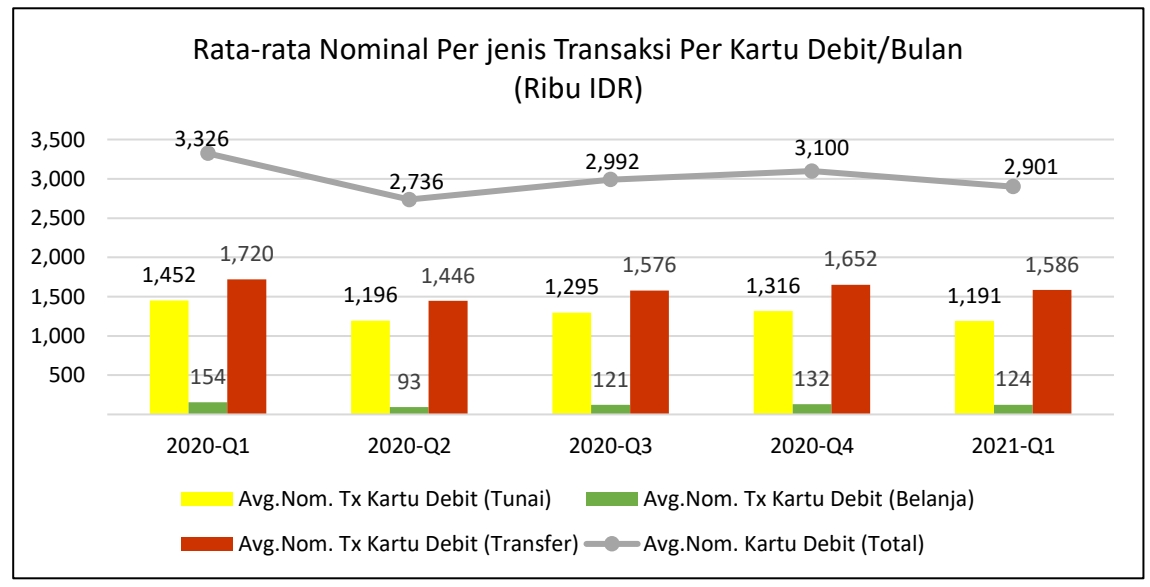

Periode	Avg.Vol. Tx Kartu Debit (Tunai)	Avg.Vol. Tx/Kartu Debit (Belanja)	Avg.Vol. Tx / Kartu Debit (Transfer)
2020-Q1	1,96	0,33	0,88
2020-Q2	1,58	0,23	0,82
2020-Q3	1,74	0,28	0,89
2020-Q4	1,76	0,30	0,93
2021-Q1	1,60	0,28	0,87

Periode	Avg.Nom. Tx Kartu Debit (Tunai)	Avg.Nom. Tx Kartu Debit (Belanja)	Avg.Nom. Tx Kartu Debit (Transfer)
2020-Q1	1.452	154	1.720
2020-Q2	1.196	93	1.446
2020-Q3	1.295	121	1.576
2020-Q4	1.316	132	1.652
2021-Q1	1.191	124	1.586

Sumber : Bank Indonesia, diolah

- Dilihat dari rata-rata transaksi per instrument, kartu debit memiliki rata-rata transaksi tertinggi baik dari sisi volume transaksi maupun nominal transaksi disusul kartu kredit dan UNIK. Data menunjukkan bahwa UNIK umumnya digunakan untuk small ticket size dengan rata-rata nominal hanya IDR 44 ribu/UNIK/bulan, sementara rata-rata nominal transaksi kartu kredit adalah IDR 1,093 juta /Kartu Kredit/bulan. Untuk kartu debet, rata-rata nominal transaksi adalah IDR 2,901 juta/Kartu Debit/bulan yang terdiri dari transaksi tunai, belanja dan transfer. Rata-rata volume transaksi UNIK hanya 0,85 transaksi/UNIK/bulan, sementara Kartu Kredit sebanyak 1,29 tx/Kartu Kredit/bulan dan kartu Debit sebanyak 2,76 transaksi/Kartu Debit/bulan.

- Khusus untuk transaksi Kartu Debit, dari sisi rata-rata volume transaksi/kartu debit masih didominasi oleh transaksi tunai , disusul transfer dan terakhir adalah belanja. Adapun dari sisi rata-rata nominal transaksi/kartu debit tertinggi adalah transfer, disusul tunai dan terakhir adalah belanja. Trend dari Q1 2020 tidak menunjukkan perubahan yang signifikan dalam rata-rata transaksi per kartu debit.

Berita Statistik - Sistem Pembayaran Indonesia

Triwulan II - 2021

% Transaksi Menggunakan Kartu Debit

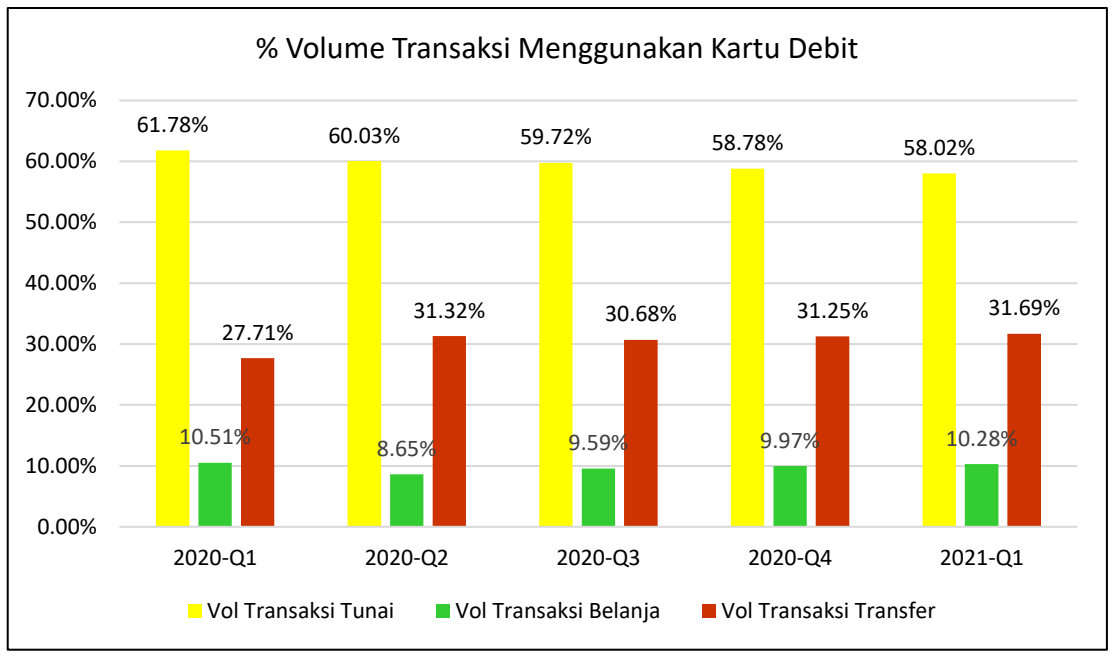

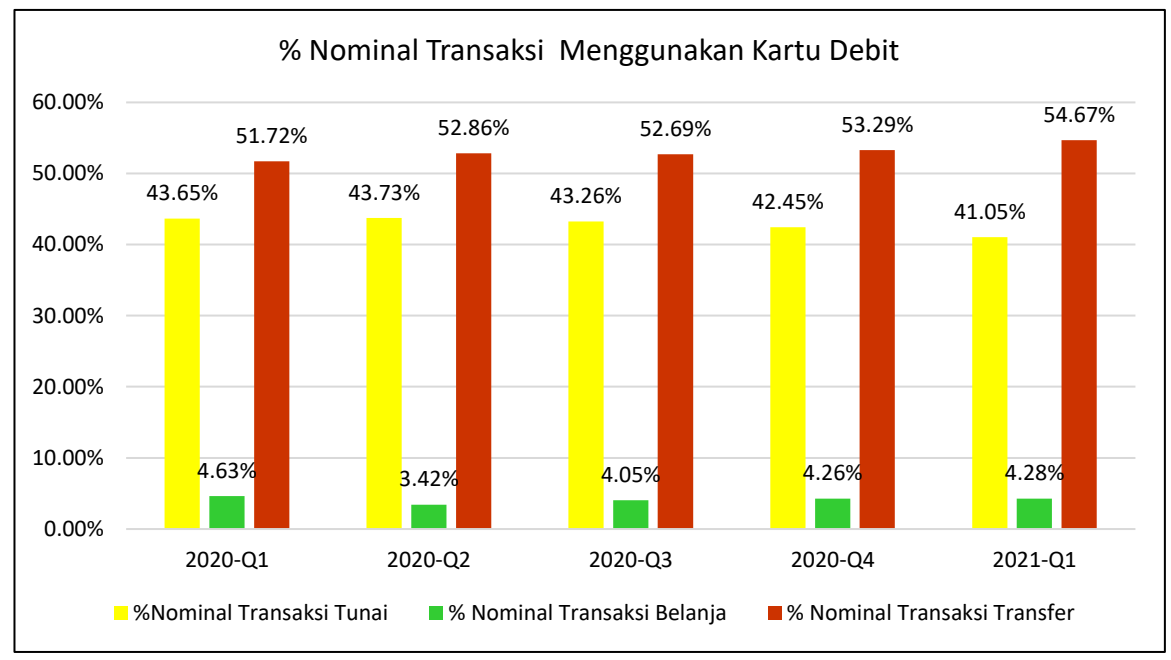

Periode	% Vol Transaksi Tunai	% Vol Transaksi Belanja	% Vol Transaksi Transfer
2020-Q1	61,78%	10,51%	27,71%
2020-Q2	60,03%	8,65%	31,32%
2020-Q3	59,72%	9,59%	30,68%
2020-Q4	58,78%	9,97%	31,25%
2021-Q1	58,02%	10,28%	31,69%

Periode	%Nominal Transaksi Tunai	% Nominal Transaksi Belanja	% Nominal Transaksi Transfer
2020-Q1	43,65%	4,63%	51,72%
2020-Q2	43,73%	3,42%	52,86%
2020-Q3	43,26%	4,05%	52,69%
2020-Q4	42,45%	4,26%	53,29%
2021-Q1	41,05%	4,28%	54,67%

Transaksi berdasarkan Delivery Channel

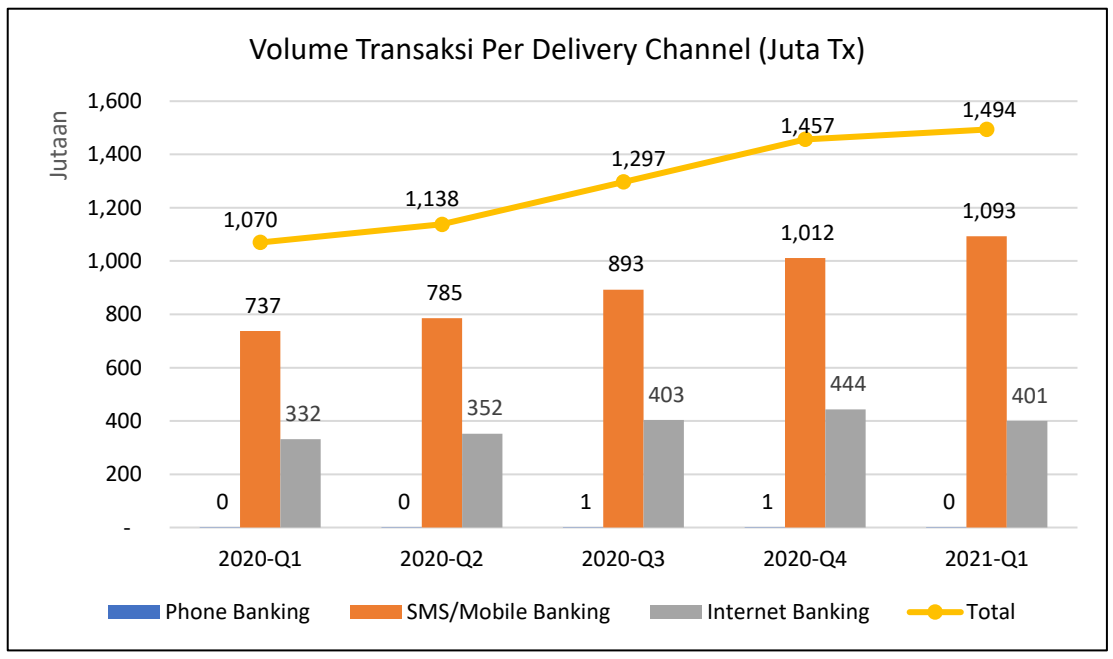

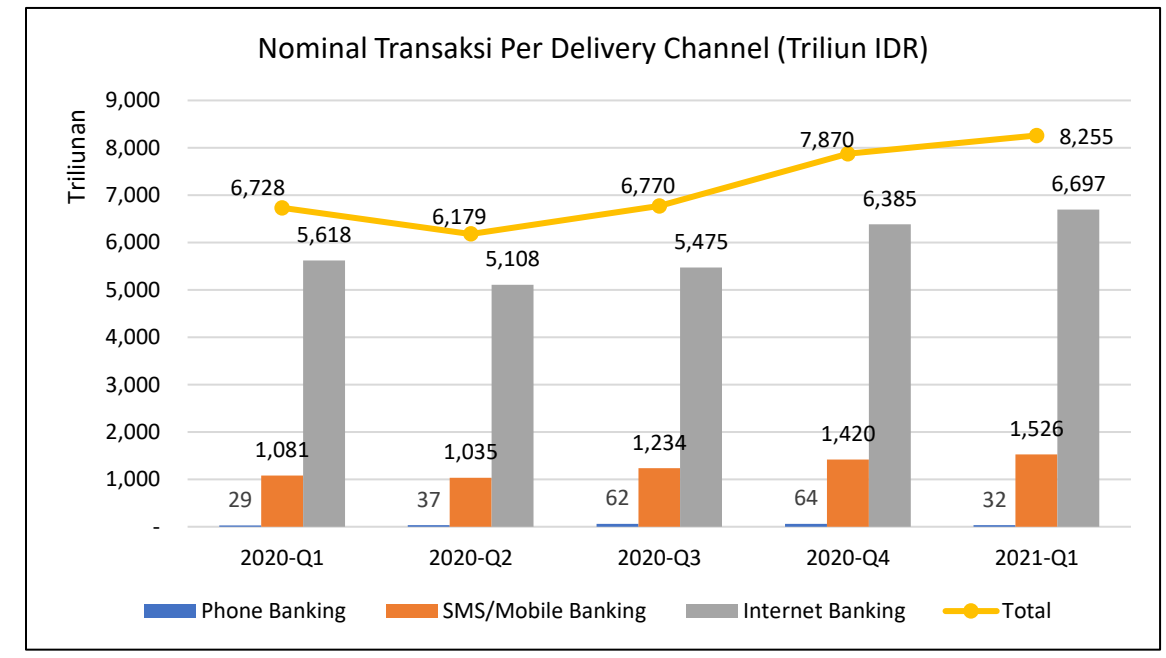

Periode	Phone Banking	SMS/Mobile Banking	Internet Banking	Total
2020-Q1	353.032	737.379.540	332.142.296	1.069.874.868
2020-Q2	465.368	785.193.039	352.176.439	1.137.834.846
2020-Q3	520.163	892.660.343	403.442.102	1.296.622.608
2020-Q4	580.640	1.011.867.999	444.078.535	1.456.527.174
2021-Q1	357.857	1.092.902.955	400.582.270	1.493.843.082

Periode	Phone Banking	SMS/Mobile Banking	Internet Banking	Total
2020-Q1	28.569.122	1.081.190.669	5.618.154.306	6.727.914.097
2020-Q2	36.834.628	1.034.549.272	5.107.884.985	6.179.268.885
2020-Q3	61.715.398	1.234.038.723	5.474.709.012	6.770.463.133
2020-Q4	64.480.702	1.420.343.615	6.384.824.959	7.869.649.275
2021-Q1	31.602.638	1.526.146.256	6.696.785.656	8.254.534.551

Sumber : Bank Indonesia, diolah

- Dari sisi volume transaksi menggunakan kartu debit , transaksi tunai mendominasi dengan persentase sebesar 58,02 % disusul transaksi transfer sebesar 31,69% dan transaksi belanja sebesar 10,28%. Dari sisi nominal, 54,67% transaksi menggunakan kartu debit adalah untuk transfer, 41,05% untuk transaksi tunai dan hanya 4,28% untuk transaksi belanja.Komposisi ini tidak jauh berbeda dibanding periode sebelumnya. Data di atas menunjukkan masih tingginya penggunaan kartu debit untuk transaksi tunai.

- Berdasarkan delivery channel, tidak ada perubahan yang signifikan di mana channel mobile banking masih mendominasi volume transaksi disusul dengan internet banking dan volume transaksi melalui phone banking sangat kecil dan tidak signfikan. Dari sisi nominal transaksi, transaksi melalui delivery channel internet banking jauh di atas delivery channel mobile banking sementara transaksi melalui phonebanking juga sangat kecil.

Berita Statistik - Sistem Pembayaran Indonesia

Triwulan II - 2021

Uang Elektronik (UNIK)

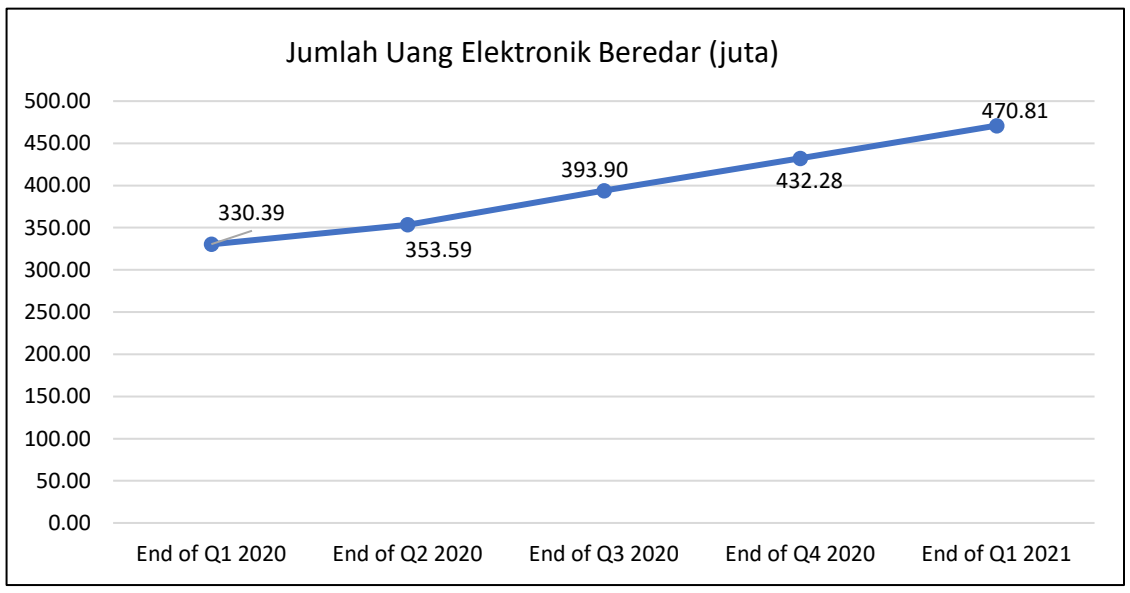

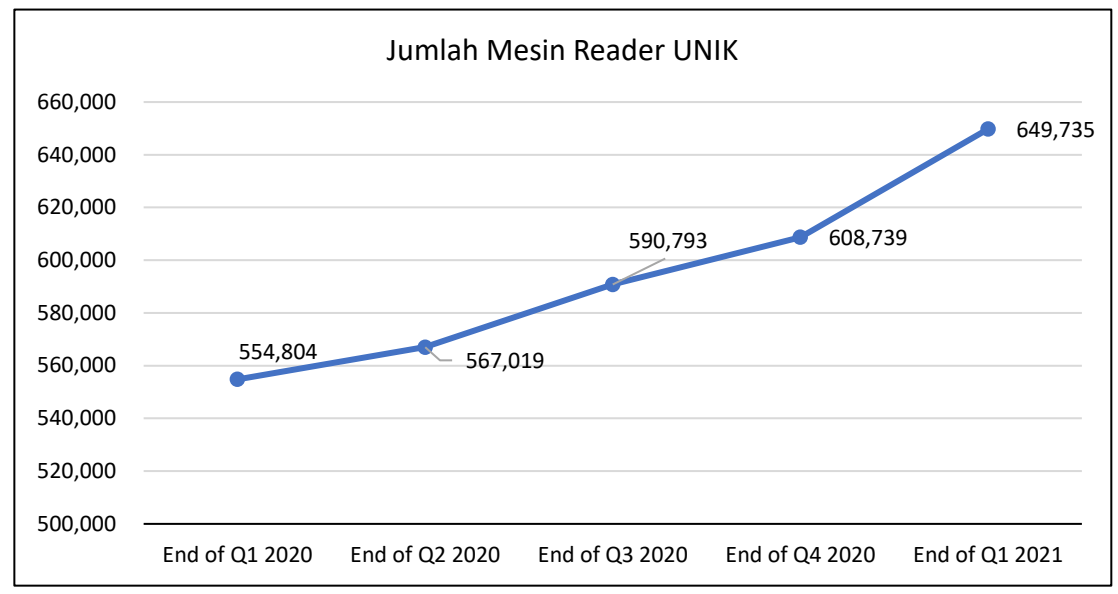

As of	Jumlah Uang Elektronik Beredar (juta)
End of Q1 2020	330,39
End of Q2 2020	353,59
End of Q3 2020	393,90
End of Q4 2020	432,28
End of Q12021	470,81

As Of	Jumlah Mesin Reader UNIK
End of Q1 2020	554.804
End of Q2 2020	567.019
End of Q3 2020	590.793
End of Q4 2020	608.739
End of Q1 2021	649.735

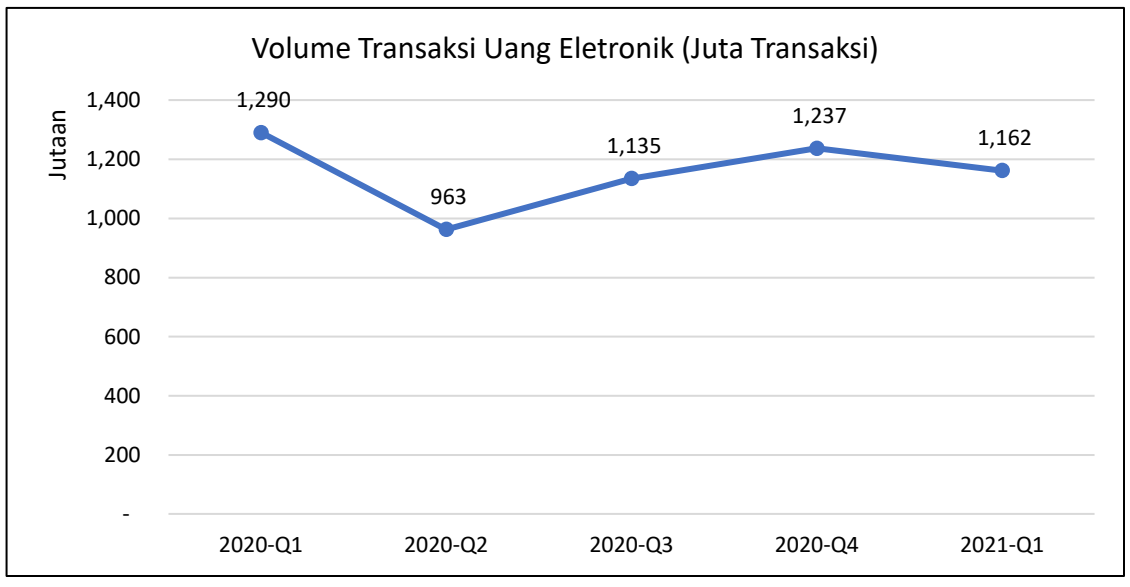

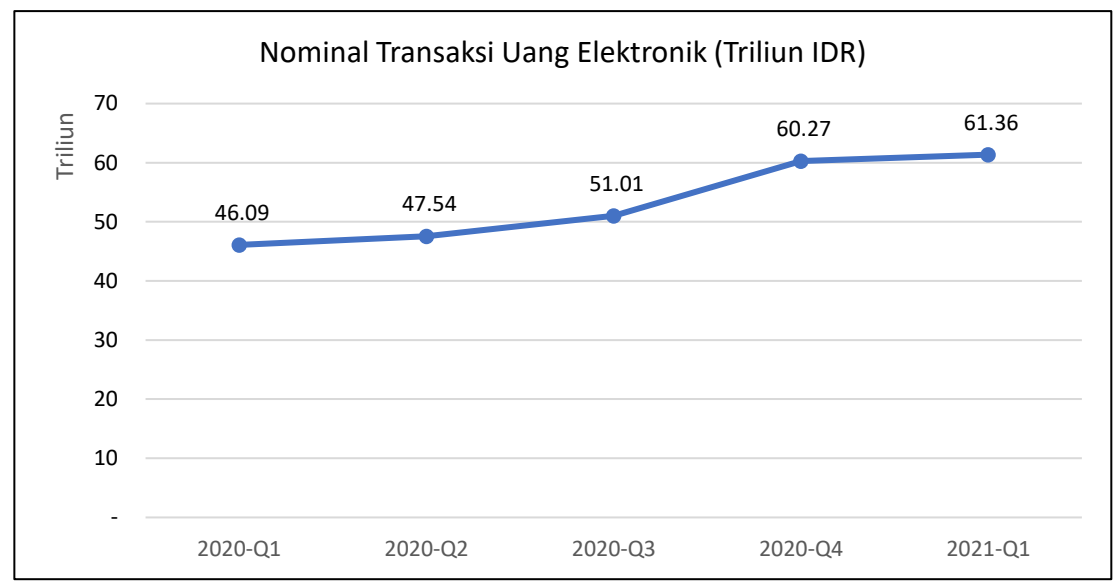

Periode	Total Volume Transsaksi Uang Elektronik (juta)
2020-Q1	1290,42
2020-Q2	962,96
2020-Q3	1135,07
2020-Q4	1237,25
2021-Q1	1162,28

Periode	Total Nominal Transaksi Uang Elektronik (Triliun Rp)
2020-Q1	46,09
2020-Q2	47,54
2020-Q3	51,01
2020-Q4	60,27
2021-Q1	61,36

Sumber : Bank Indonesia, diolah

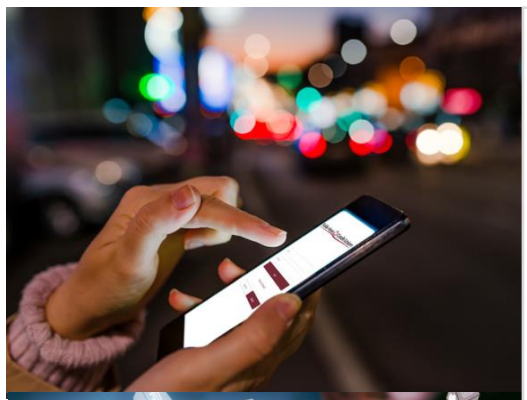

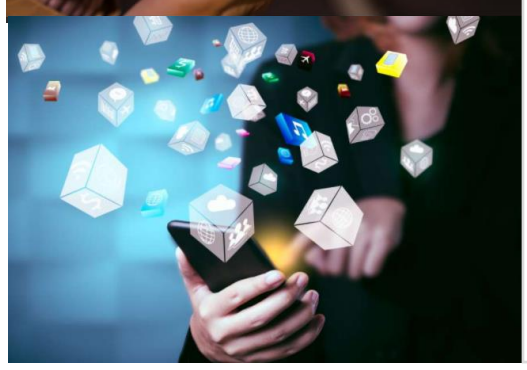

- Pada Q1 2021, trend pertumbuhan Uang Elektronik (UNIK) beredar terus berlanjut dan mencapai 470,81 juta UNIK yang beredar pada akhir Q1 2021 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 2,89%/bulan serta 8.91% di bulan maret 2021.. Sementara itu pertumbuhan mesin reader UNIK juga menunjukkan trend peningkatan yang mencapai 649.735 reader pada posisi akhir Q1 2021 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 2,22%/bulan.

- Dari sisi volume transaksi UNIK, pada Q1 2021 secara total sedikit mengalami penurunan sebesar dibandingkan dengan Q4 2020 terutama di bulan Jan (382 juta) dan Feb (360 juta) meskipun di Mar sudah mulai bergerak naik ke 421 juta tx/bln. Dari sisi nominal transaksi UNIK, secara total mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan Q4 2020 dan di Mar mencatat nominal transaksi sebesar Rp 21 T.

- Data yang lebih detail untuk membedakan UNIK chip based dengan server based belum tersedia.

Berita Statistik - Sistem Pembayaran Indonesia

Triwulan II - 2021

APMK

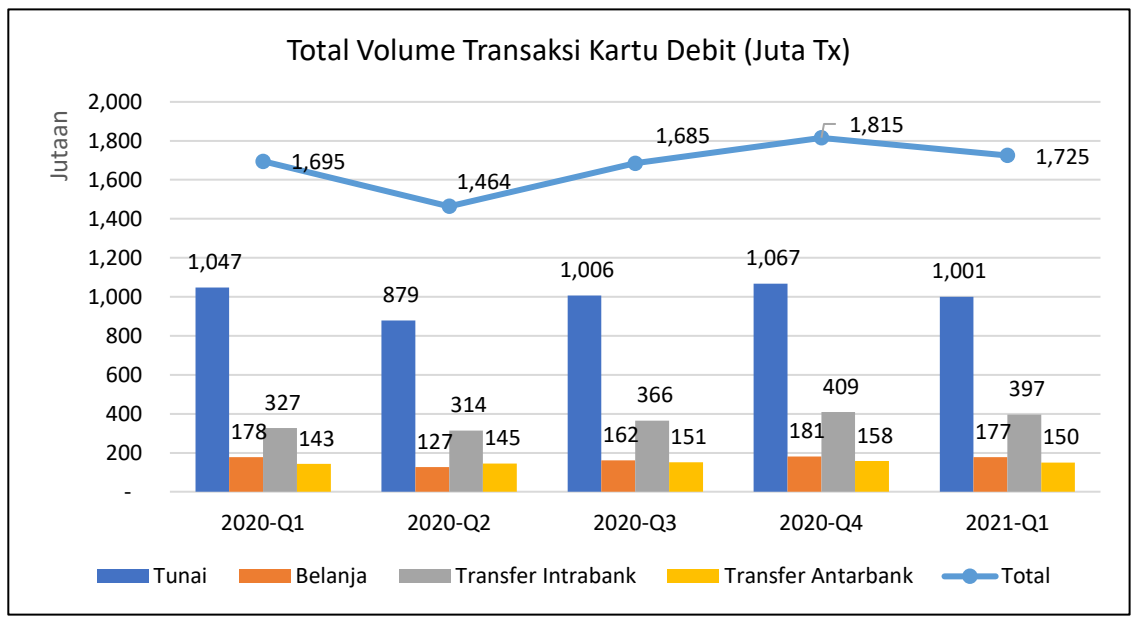

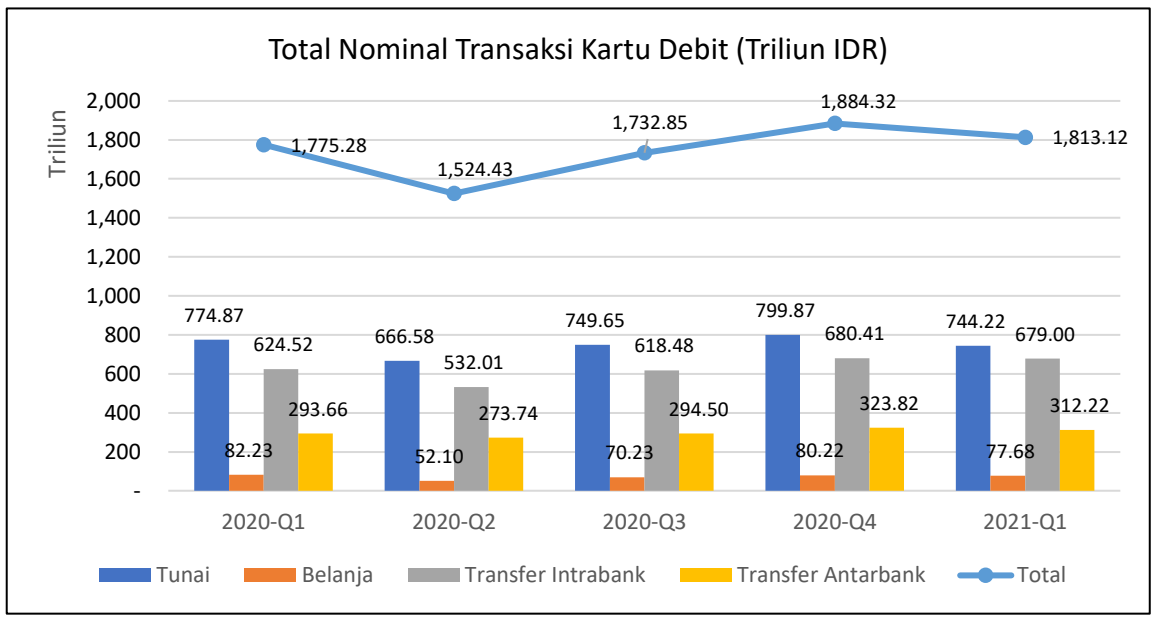

Jenis Transaksi	2020-Q1	2020-Q2	2020-Q3	2020-Q4	2021-Q1
Tunai	1.047,05	878,90	1.006,11	1.066,88	1.000,86
Belanja	178,18	126,59	161,62	180,90	177,39
Transfer Intrabank	326,95	313,98	365,75	409,19	396,53
Transfer Antarbank	142,69	144,55	151,15	158,05	150,17
Total	1.694,87	1.464,02	1.684,63	1.815,02	1.724,96

Jenis Transaksi	2020-Q1	2020-Q2	2020-Q3	2020-Q4	2021-Q1
Tunai	774,87	666,58	749,65	799,87	744,22
Belanja	82,23	52,10	70,23	80,22	77,68
Transfer Intrabank	624,52	532,01	618,48	680,41	679,00
Transfer Antarbank	293,66	273,74	294,50	323,82	312,22
Total	1.775,28	1.524,43	1.732,85	1.884,32	1.813,12

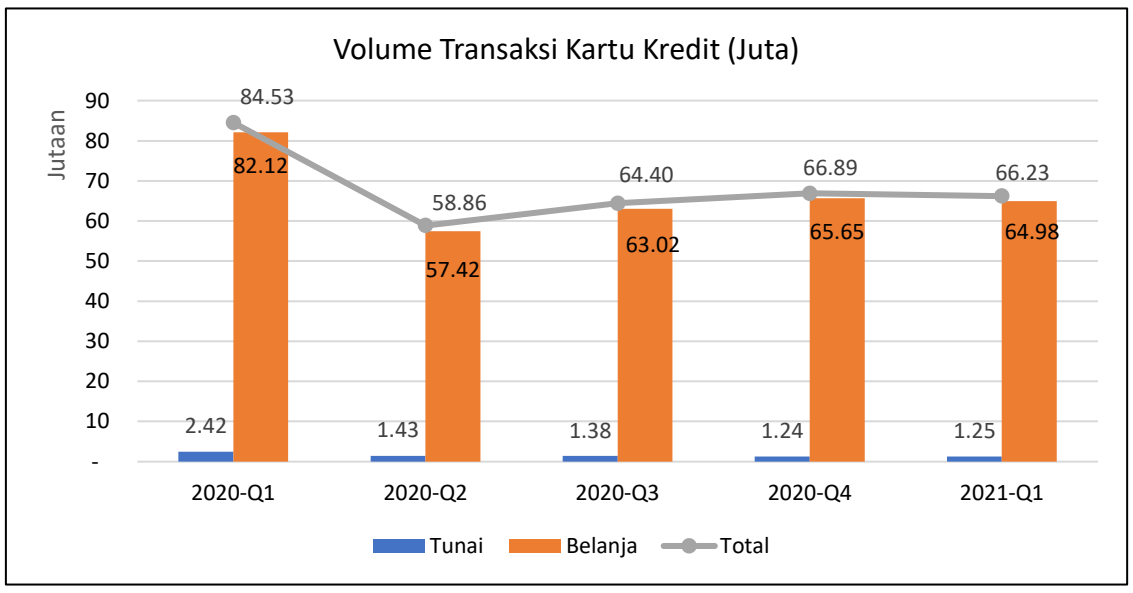

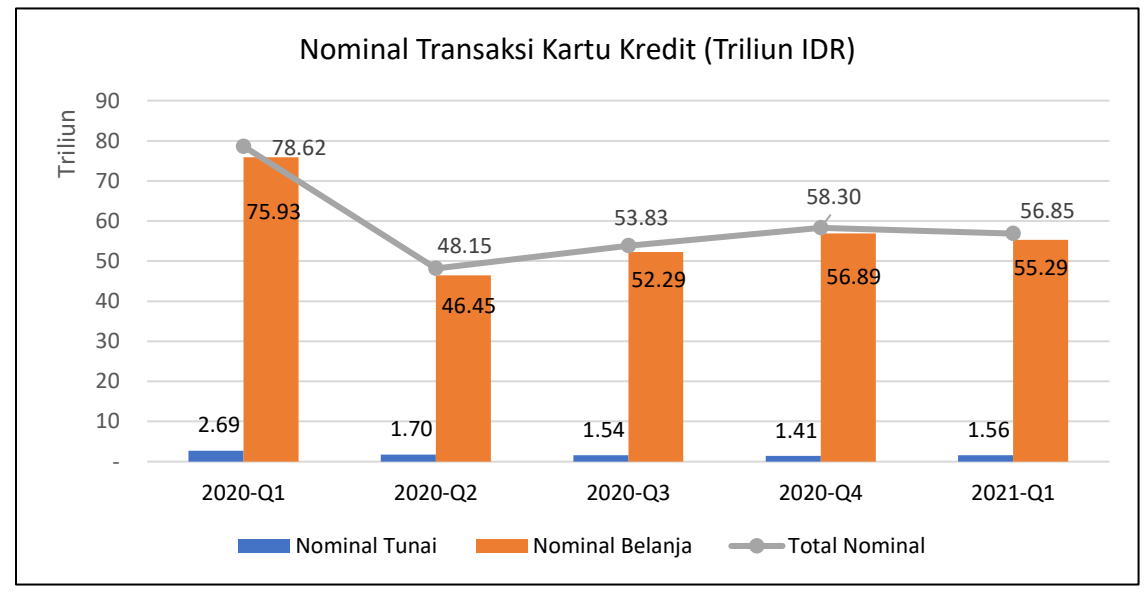

Jenis Transaksi	2020-Q1	2020-Q2	2020-Q3	2020-Q4	2021-Q1
Tunai	2,42	1,43	1,38	1,24	1,25
Belanja	82,12	57,42	63,02	65,65	64,98
Total	84,53	58,86	64,40	66,89	66,23

Jenis Transaksi	2020-Q1	2020-Q2	2020-Q3	2020-Q4	2021-Q1
Tunai	2,69	1,70	1,54	1,41	1,56
Belanja	75,93	46,45	52,29	56,89	55,29
Total	78,62	48,15	53,83	58,30	56,85

Sumber : Bank Indonesia, diolah

- Pada Q1 2021, secara total volume transaksi kartu debit mengalami sedikti penurunan jika dibandingkan dengan Q4 2020, untuk semua jenis transaksi baik tunai, belanja, transfer intrabank maupun transfer antar bank. Trend yang sama juga tampak dari sisi nominal transaksi kartu debet.
- Dari sisi volume transaksi, penggunaan kartu debet pada Q1 2021 masih didominasi oleh transaksi tunai (58,02%) disusul transfer intrabank (22,99%), belanja (10,28%), transfer antar bank (8, 71%). Sementara dari sisi nominal, transaksi tunai juga mendominasi penggunaan kartu debet (41,05%), disusul transfer intrabank (37,75%), transfer antar bank (17,22%) dan belanja (4,28%). Komposisi jni belum banyak berubah dibandingkan periode-periode sebelumnya yang menunjukkan dominasi transaksi tunai dalam penggunaan kartu debit.
- Kondisi yang sama juga terjadi di kartu kredit, di mana volume transaksi maupun nominal transaksi kartu kredit, mengalami sedikit penurunan dibandingkan Q4 2020, meskipun sudah lebih tinggi disbanding Q2 dan Q3 2020 (awal pandemi)
- Penggunaan kartu kredit didominasi oleh transaksi belanja baik dari sisi volume transaksi (98,12%) maupun dari sisi nominal transaksi ((97,26%)

Berita Statistik - Sistem Pembayaran Indonesia

Triwulan II - 2021

Volume dan Nominal Transaksi Belanja Kartu Debet

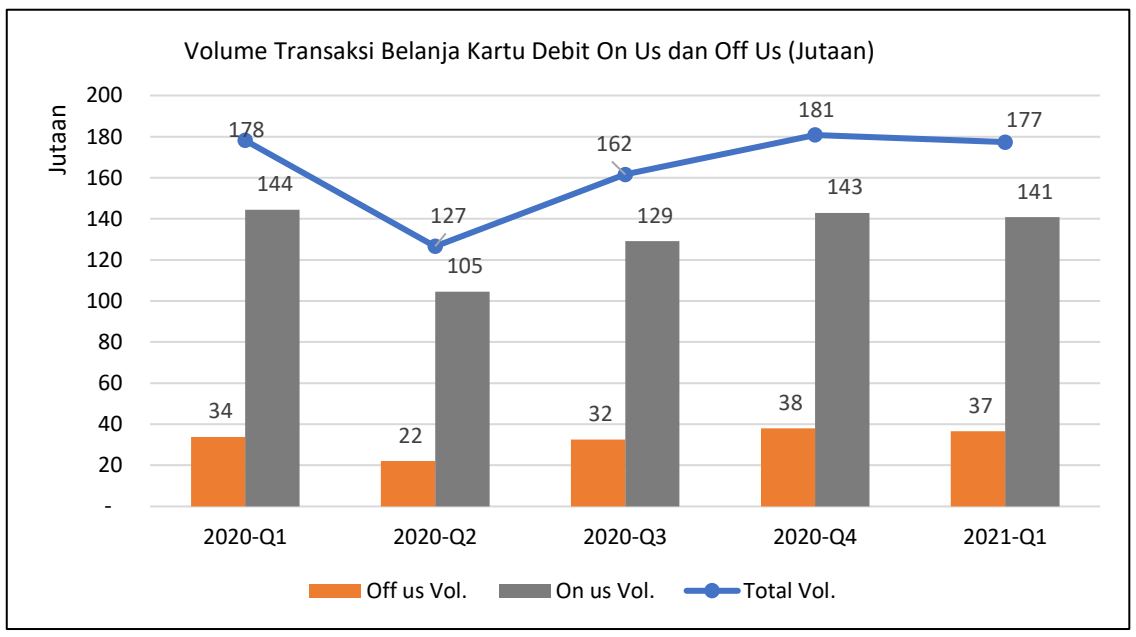

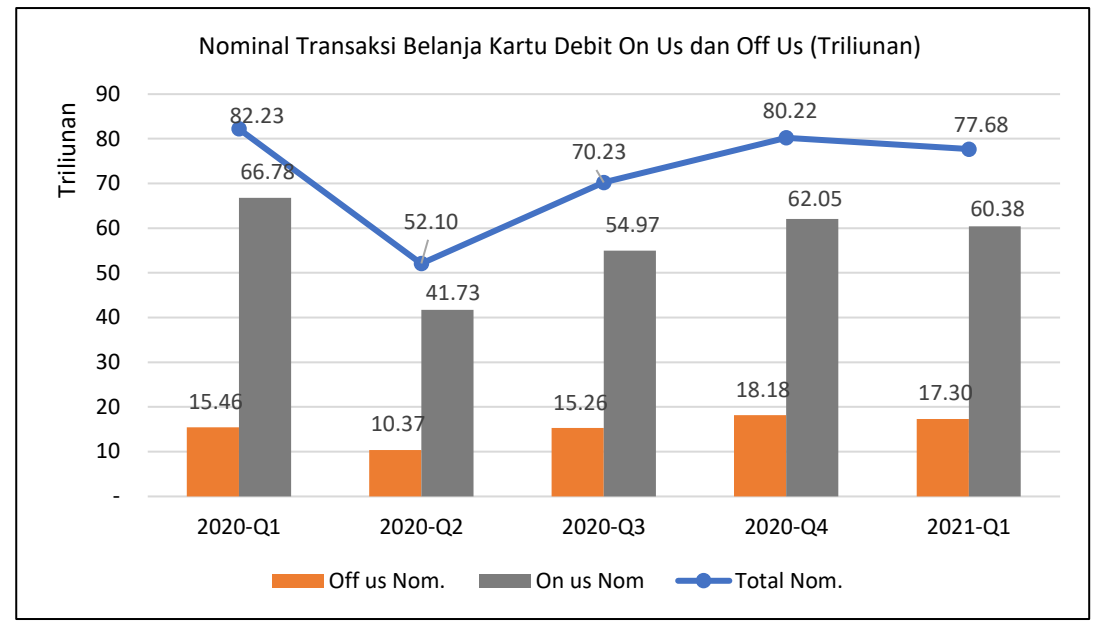

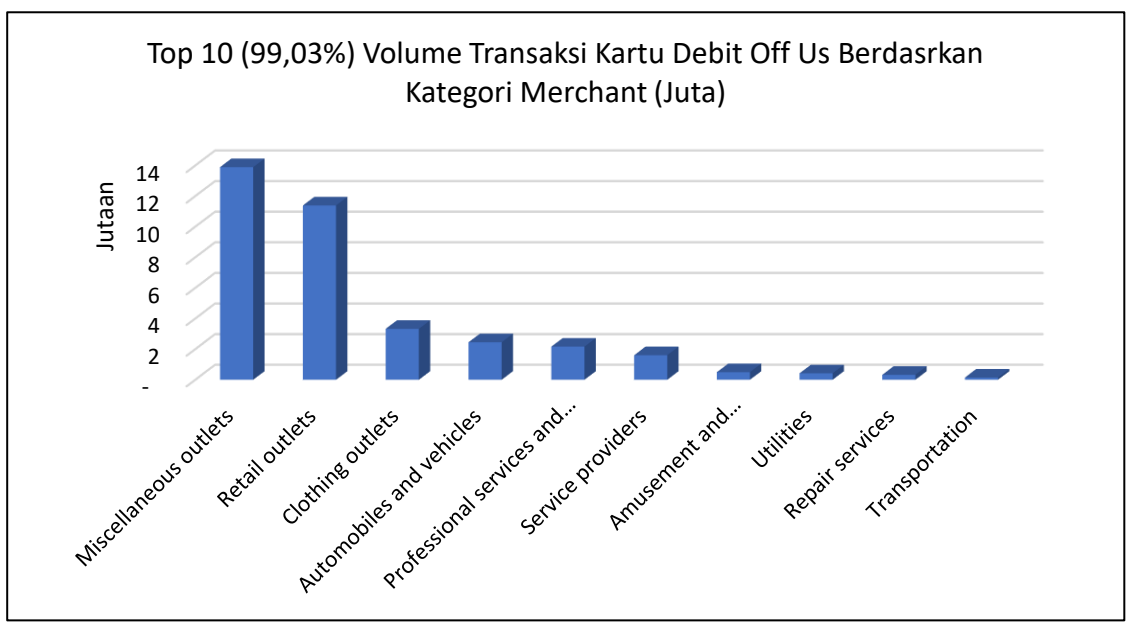

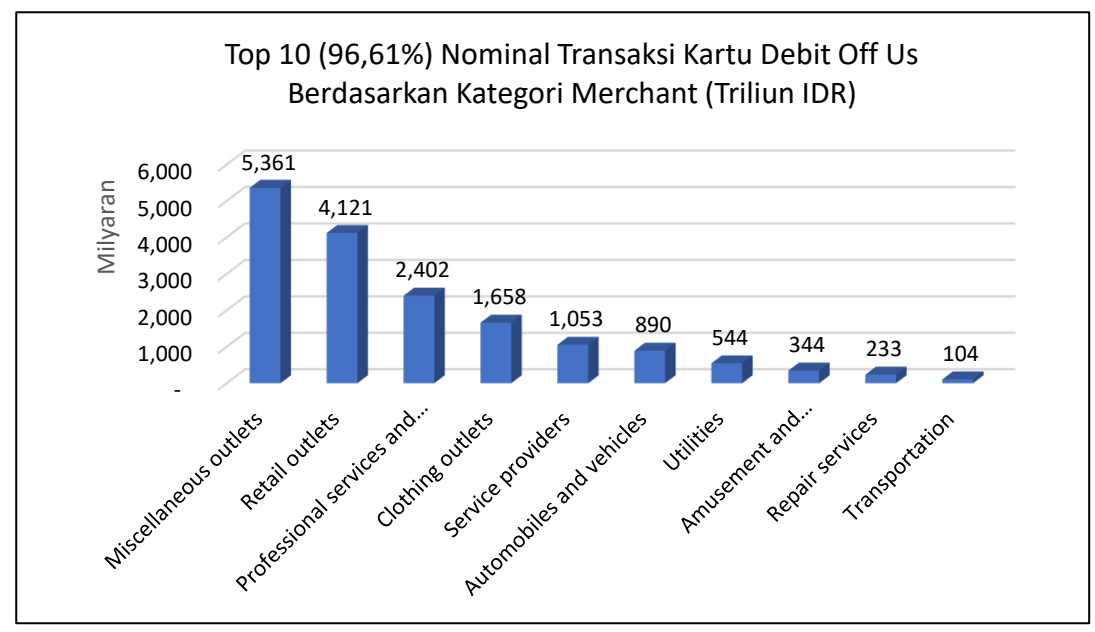

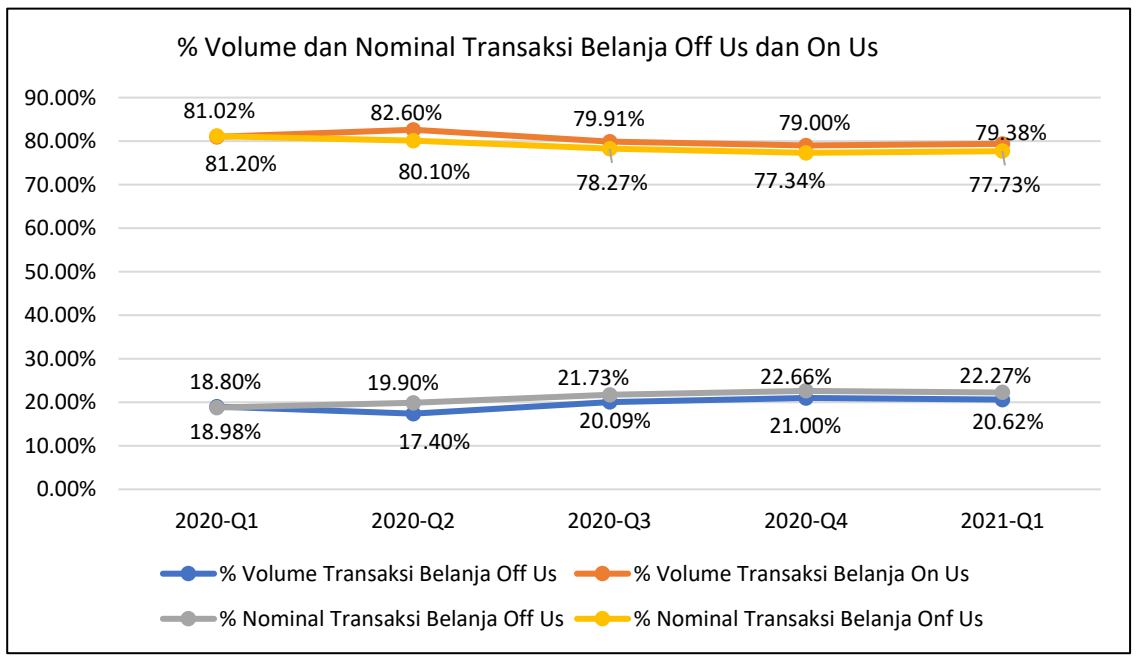

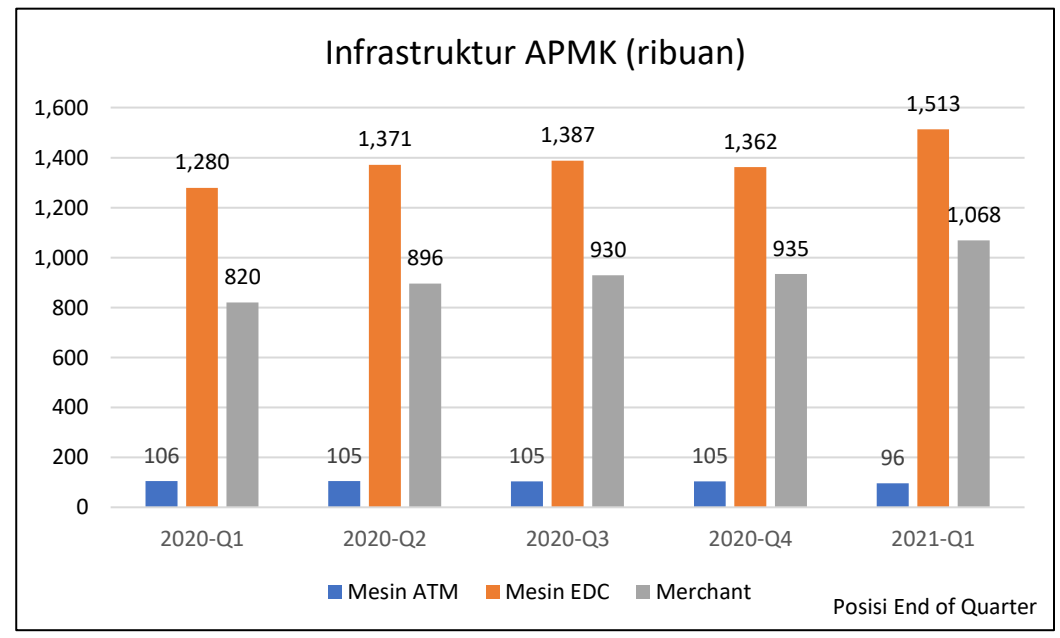

Sumber : Bank Indonesia dan Switching, diolah

- Volume dan nominal transaksi belanja menggunakan kartu debit menunjukkan sedikit penurunan dibandingkan dengan Q4 2020, di mana total volume turun sebesar 1,94% dan total nominal turun sebesar 3,17%.

- Volume dan nominal transaksi belanja menggunakan kartu debit off us masih di kisaran 20% dan trend ini tidak banyak mengalami perubahan sejak Q1 2020. Hal ini mencerminkan rendahnya Interoperabilitas dalam penggunaan kartu debit untuk transaksi belanja, yang bahkan jauh lebih rendah dari tingkat Interoperabilitas transaksi QRIS yang di kisaran 40%. Untuk itu diperlukan lebih banyak upaya mengedukasi konsumen maupun merchants di samping upaya untuk memastikan kelancaran settlement maupun kejelasan tanggung jawab para pihak jika terjadi dispute sehingga baik konsumen maupun merchants tidak ragu-ragu untuk melakukan transaksi off us.

- Infrastruktu APMK menunjukkan trend peningkatan di Q1 2021 khususnya EDC dan merchants sebesar 11,05% dan 14,32% dibandingkan dengan Q4 2020. Sementara jumlah ATM turun sebesar -7,87% terhadap Q4 2020.

Berita Statistik - Sistem Pembayaran Indonesia

Triwulan II - 2021

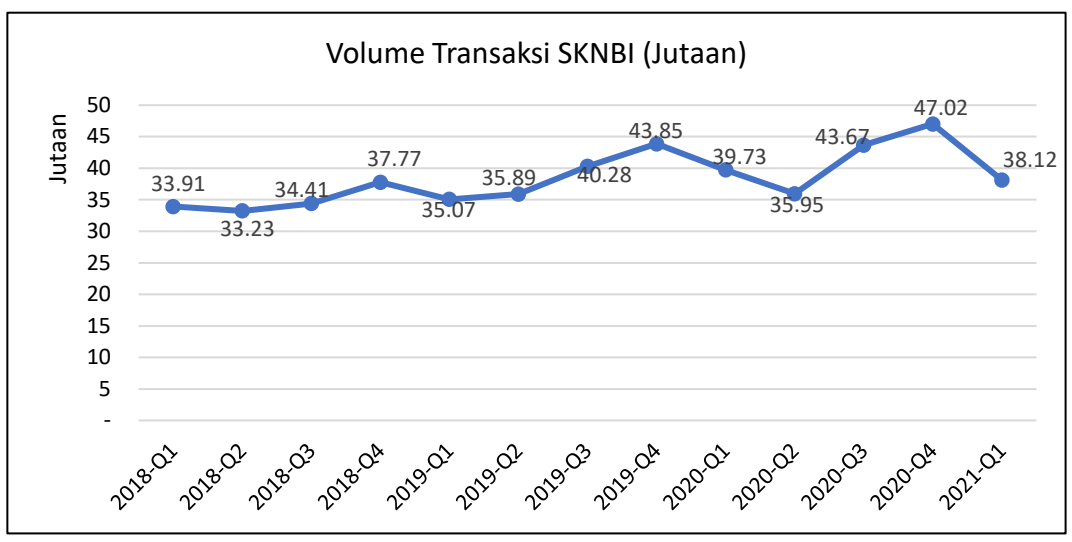

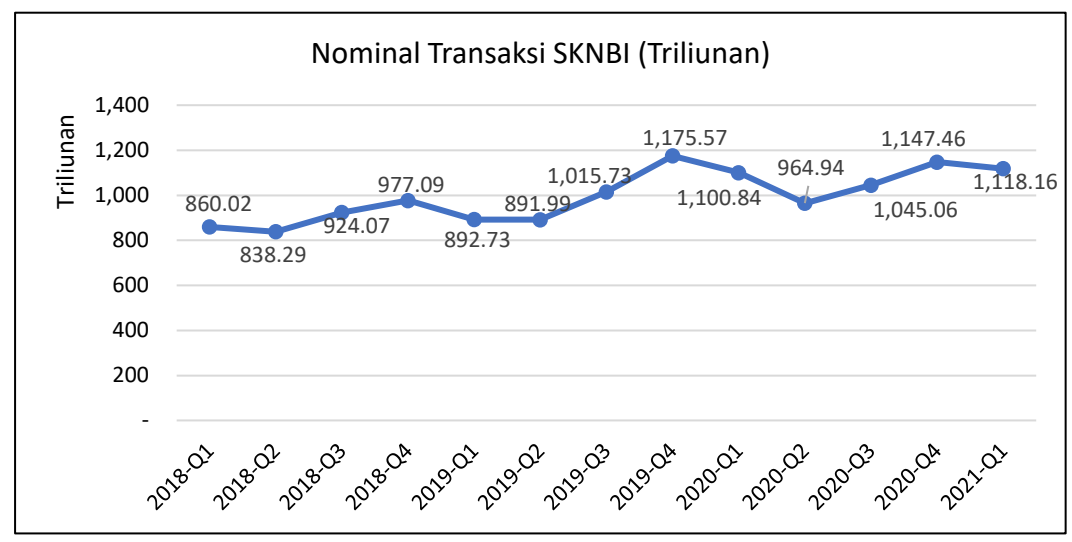

Periode	Volume Transkasi SKN (jutaan)
2018-Q1	33,91
2018-Q2	33,23
2018-Q3	34,41
2018-Q4	37,77
2019-Q1	35,07
2019-Q2	35,89
2019-Q3	40,28
2019-Q4	43,85
2020-Q1	39,73
2020-Q2	35,95
2020-Q3	43,67
2020-Q4	47,02
2021-Q1	38,12

Periode	Nominal Transaksi SKN (Triliun IDR)
2018-Q1	860,02
2018-Q2	838,29
2018-Q3	924,07
2018-Q4	977,09
2019-Q1	892,73
2019-Q2	891,99
2019-Q3	1.015,73
2019-Q4	1.175,57
2020-Q1	1.100,84
2020-Q2	964,94
2020-Q3	1.045,06
2020-Q4	1.147,46
2021-Q1	1.118,16

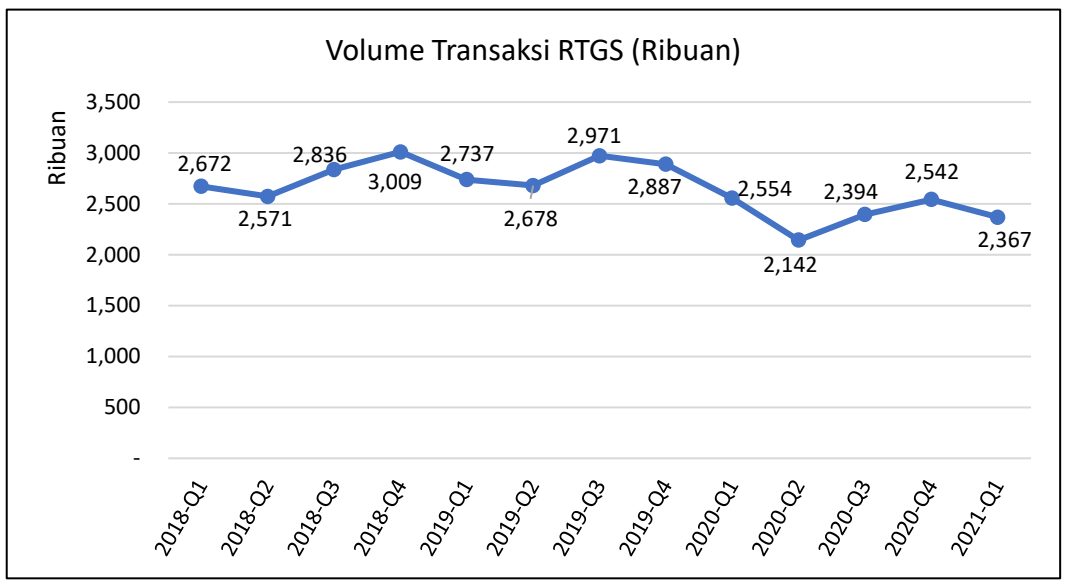

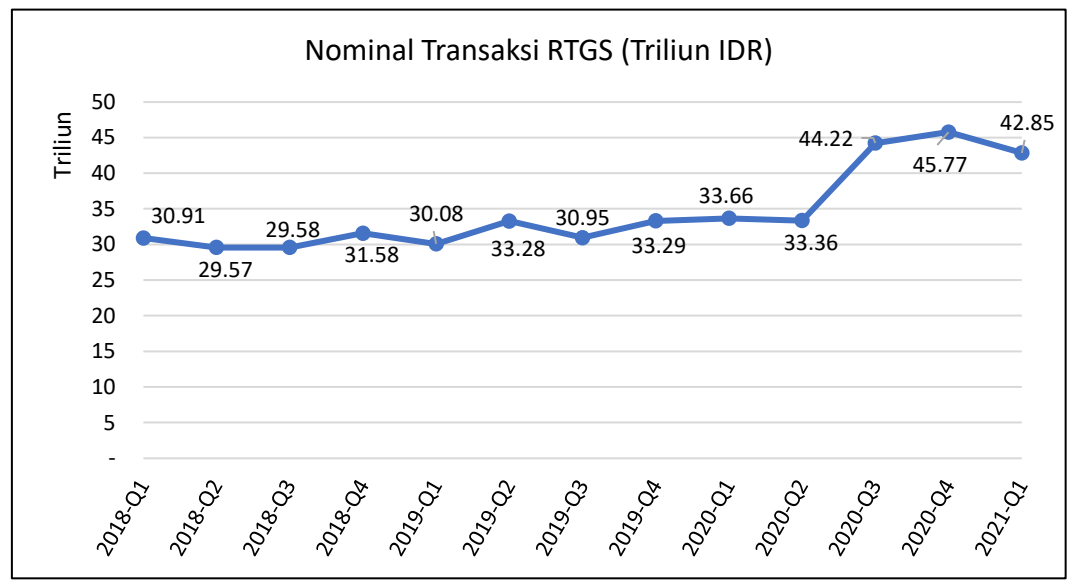

Periode	Volume Transaksi RTGS (ribuan))
2018-Q1	2.672
2018-Q2	2.571
2018-Q3	2.836
2018-Q4	3.009
2019-Q1	2.737
2019-Q2	2.678
2019-Q3	2.971
2019-Q4	2.887
2020-Q1	2.554
2020-Q2	2.142
2020-Q3	2.394
2020-Q4	2.542
2021-Q1	2.367

Periode	Nominal Transaksi RTGS (Triliun IDR)
2018-Q1	30.906
2018-Q2	29.570
2018-Q3	29.584
2018-Q4	31.582
2019-Q1	30.075
2019-Q2	33.278
2019-Q3	30.949
2019-Q4	33.294
2020-Q1	33.656
2020-Q2	33.355
2020-Q3	44.218
2020-Q4	45.768
2021-Q1	42.847

Sumber : Bank Indonesia, diolah

- Pada Q1 2021, transaksi SKN mengalami penurunan cukup signifikan dibandingkan Q4 2020, khususnya dari sisi volume transaksi SKN yang turun sebesar 23,34%. Adapun dari sisi nominal,mengalami penurunan sebesar 2,62% dibandingkan dengan Q4 2020.
- Transaksi RTGS juga mengalami penurunan di Q1 2021 dibandingkan Q4 2020, di mana untuk volume transaksi RTGS turun sebesar 6,89% sementara dari sisi nominal transaksi RTGS turun sebesar 6,38%.
- Dilihat dari trend di tiga tahun terakhir memang menunjukkan volume dan nominal transaksi SKN dan RTGS yang cenderung lebih tinggi di Q4 dan mengalami penurunan di Q1 tahun berikutnya.

Berita Statistik - Sistem Pembayaran Indonesia

Triwulan II - 2021

Pencapaian Standard NSICCS

Pencapaian NSICCS Mesin ATM

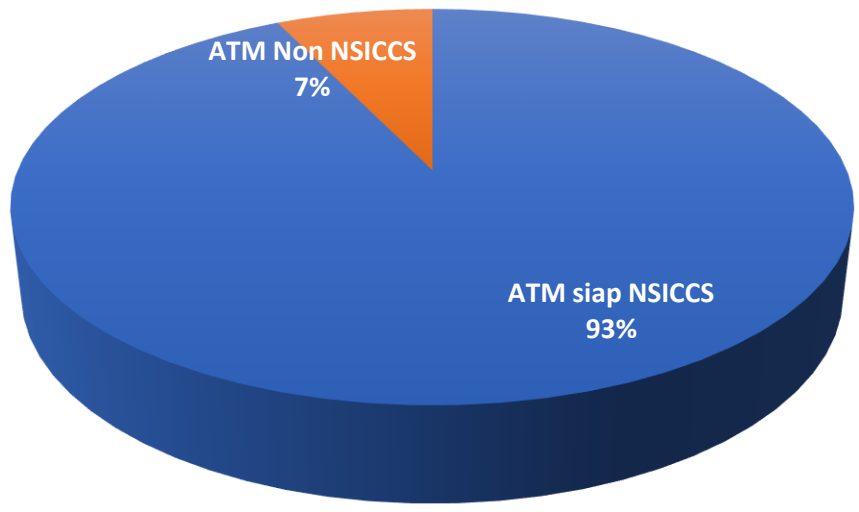

Pencapaian NSICCS Mesin EDC

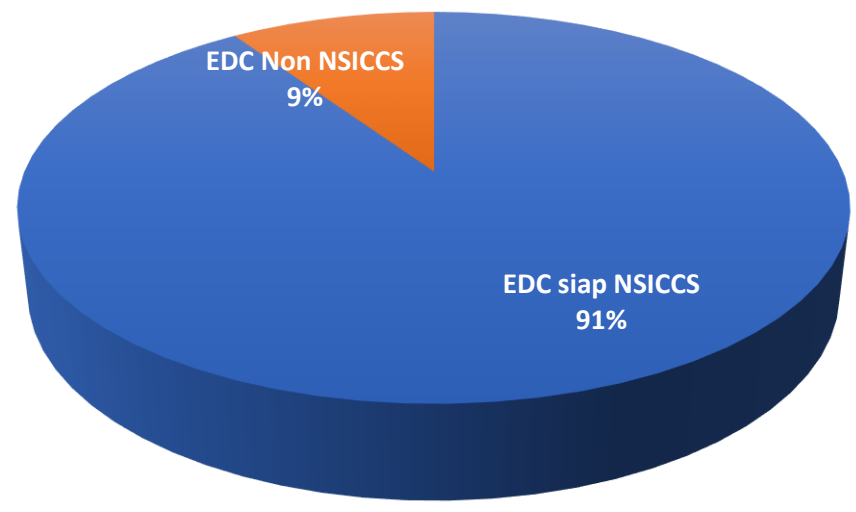

Pencapaian NSICCS Kartu Chip

Kartu Berlogo GPN

Sumber : Seluruh Bank (diolah ASPI)

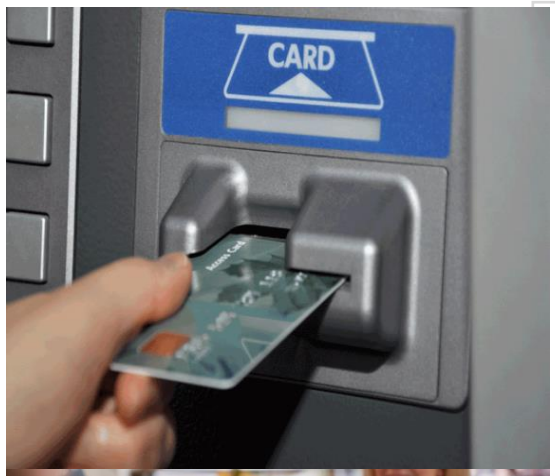

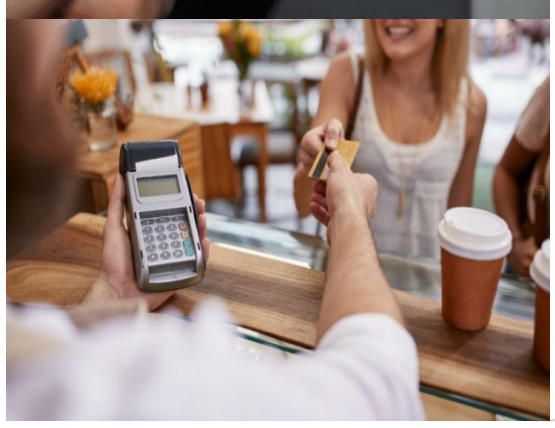

- Surat Edaran Bank Indonesia no 17/52/DKSP tanggal 30 Desember 2015 tentang Implementasi Standar Nasional Teknologi Chip dan Penggunaan Personal Identification Number Online 6 Digit untuk kartu ATM dan/atau kartu debit yang diterbitkan di Indonesia : batas waktu konversi untuk kartu ATM dan/atau debit, terminal ATM, terminal EDC paling lambat **31 Desember 2021.**
- Peraturan Bank Indonesia no 22/7/PBI/2020 tanggal 30 April 2020 tentang Penyesuaian Beberapa ketentuan Bank Indonesia Sebagai Dampak Pandemi Corona Virus Deseas 2019 (COVID-19) : target implementasi NSICCS: untuk kartu debit yang diterbitkan di Indonesia **disesuaikan menjadi 70%** (per 1 Jan2021) dari total kartu ATM dan/atau kartu debit yang diterbitkan (sebelumnya target per 1 Jan2021 : 80%)
- Secara total, 93 % ATM sudah sesuai dengan NSICCS, namun secara indvidu masih ada 21 bank dari 105 bank (20%) yang belum mencapai 100% sd akhir Q1 2021.
- Secara total, 91 % EDC sudah sesuai dengan NSICCS, namun secara individu masih ada 9 bank yang belum mencapai 100% di sd akhir Q12 021.
- Secara total, kartu chip yang sesuai dengan NSICCS, baru mencapai 74% dari total kartu debit+ATM dan secara individu masih ada 3 bank dari 105 bank (2,86%) yang masih di bawah target 70% NSICCS pada akhir Q1 2021.

Berita Statistik - Sistem Pembayaran Indonesia

Triwulan II - 2021

Key Takeaways

1. Interoperabilitas transaksi QRIS menunjukkan trend peningkatan yang cukup positif dengan meningkatnya persentase transaksi Off Us hingga hampir mencapai 40%. Sementara itu interoperabilitas transaksi belanja kartu debit juga masih stagnan di kisaran 20% sehingga transaksi off us masih harus ditingkatkan agar sejalan dengan tujuan pengembangan konsep interkoneksi dan Interoperabilitas dalam sistem pembayaran, misalnya melalui edukasi dan campaign baik kepada merchant maupun konsumen.

2. Rata-rata transaksi QRIS per merchant baik dari sisi volume maupun nominal berpotensi untuk dapat ditingkatkan mengingat masih sangat rendah yaitu di kisaran 2 s/d 4 transaksi/bulan/merchant dan dari sisi nominal hanya Rp 120 rb sd Rp 300 rb/merchant/bulan. Untuk itu PJSP harus mendorong lebih banyak transaksi di setiap merchant QRIS yang sudah terdaftar dan melakukan identifikasi atas merchant-merchant dormant yang disusul dengan program-program untuk meningkatkan aktivitas transaksi di merchant.

3. Jumlah instrument pembayaran terus tumbuh khususnya UNIK dan kartu ATM+Debit, sementara kartu kredit mengalami sedikit penurunan. Namun demikian, rata-rata transaksi per UNIK masih sangat rendah dibandingkan rata-rata transaksi per kartu debit dan kartu kredit, baik dari sisi volume transaksi. Hal ini dapat juga mengindikasikan kemungkinan besarnya jumlah UNIK dan kartu debit beredar yang tidak aktif. Transaksi tunai juga masih mendominasi volume transaksi kartu debit (di kisaran 58%) dan dari sisi nominal (di kisaran 41%).

4. Diperlukan diskusi dengan pihak-pihak pengelola data seperti Bank Indonesia, PTEN dan switching untuk memperkaya MIS Sistem Pembayaran, untuk memberikan insight yang lebih tajam, misal pemisahan UNIK server dan UE chip serta penataan kategori merchant

5. Mendekati batas akhir penerapan NSICCS, jumlah ATM dan EDC yang sudah memnuhi standard NSICCS mencapai > 90%, sementara untuk kartu yang telah dikonversikan ke NSICCS baru mencapai 73,59%. Hal ini membutuhkan tindak lanjut dari seluruh PJSP yang belum menyelesaikan konversi NSICCSS sehingga dapat memenuhi batas waktu yang ditetapkan Bank Indonesia pada akhir Des 2021.